

**MANAJEMEN *TEAMWORK* DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH
USWATUN HASANAH SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

EKO JUNI SETYAWAN

NIM: 133311023

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eko Juni Setyawan
NIM : 133311023
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**MANAJEMEN *TEAMWORK* DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN DI MA USWATUN HASANAH
SEMARANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 19 Maret 2020

Pembuat Pernyataan,



Eko Juni Setyawan
NIM:133311023



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Manajemen *Teamwork* dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Uswatun Hasanah Semarang**

Penulis : Eko Juni Setyawan

NIM : 133311023

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 27 Maret 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,


Drs. Wahyudi, M.Pd


M. Rizka Chamami, M.Si

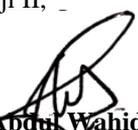
NIP. 19680314 199503 1 001

NIP:

Penguji I,

Penguji II,


Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag

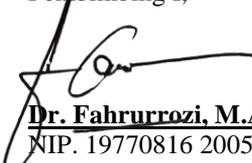

Drs. Abdul Wahid, M.Ag

NIP. 19681212 199403 1 003

NIP. 1969114 199403 1 003

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Fahrurrozi, M.Ag


Agus Khunaifi, M.Ag

NIP. 19770816 200501 1 003

NIP. 19760226 200501 1 004



NOTA DINAS

Semarang, 19 Maret 2020

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah dengan :

Judul : **Manajemen *Teamwork* dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Uswatun Hasanah Semarang**

Nama : **Eko Juni Setyawan**

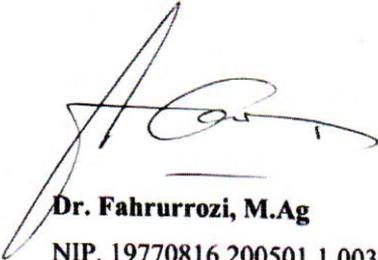
NIM : 133311023

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Pembimbing I,



Dr. Fahrurrozi, M.Ag
NIP. 19770816 200501 1 003

NOTA DINAS

Semarang, 19 Maret 2020

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah koreksi dengan :

Judul : **Manajemen *Teamwork* dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Uswatun Hasanah Semarang**

Nama : **Eko Juni Setyawan**

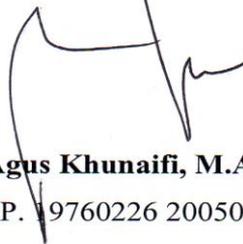
NIM : 133311023

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Pembimbing II,



Agus Khunaifi, M.Ag

NIP. 19760226 200501 1 004

MOTTO

*“Selalu ada harapan bagi orang yang berdo’a dan selalu ada jalan
bagi orang yang berusaha”*

ABSTRAK

Judul : Manajemen *Teamwork* Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Uswatun Hasanah Semarang
Penulis : Eko Juni Setyawan
NIM : 133311023

Lembaga Pendidikan yang bermutu ialah lembaga pendidikan yang mampu memenuhi kriteria 8 Standar Nasional Pendidikan yang diatur Menurut Pasal 1 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003, yang kemudian dijabarkan dalam PP No.32 tahun 2013. Peran *Teamwork* sangat menentukan dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan. Adapun rumusan masalah penelitian ini bagaimana bentuk implementasi manajemen *teamwork* di MA Uswatun Hasanah Semarang? Bagaimana implikasi manajemen *teamwork* dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Uswatun Hasanah Semarang?

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan cara reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa MA Uswatun Hasanah Semarang mengelola *teamwork* berbentuk tim perbaikan proses yang dinamakan KKRKM (Kelompok Kerja Rencana Kerja Madrasah). penyusunan RKM berguna untuk menentukan program kerja, arah sasaran, dan tujuan madrasah, yang secara bertahap dapat meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Uswatun Hasanah Semarang. Dengan mengelola *teamwork* dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah khususnya pelaksanaan program kerja pengembangan 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP), *teamwork* melalui tahapan pengelolaan (perencanaan, pelaksanaan, dan pengontrolan). Dengan koordinasi yang baik dari tim, program kerja dapat terlaksana dengan baik dan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan di MA Uswatun Hasanah Semarang. Pihak sekolah sebaiknya tetap membentuk kelompok kerja dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Uswatun Hasanah Pada periode selanjutnya.

kata kunci : *Manajemen Teamwork, Mutu Pendidikan*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten Agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ت	ts	غ	G
ج	j	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	d	ل	L
ذ	ẓ	م	M
ر	r	ن	N
ز	z	و	W
س	s	هـ	H
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang
ī = i panjang
ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أَوْ
ai = أَيُّ
iy = إِي

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur ke hadirat Allah SWT. Yang senantiasa memberikan taufiq, hidayah serta inayah-Nya. Sholawat serta salam semoga dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan pengikut-pengikutnya yang senantiasa setia mengikuti dan menegakkan syariat-Nya, amin ya rabbal alamin.

Alhamdulillah, atas izin dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Manajemen *Teamwork* Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Ma Uswatun Hasanah Semarang” ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S.1) Pendidikan program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. H. Imam Taufik, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Dr. Hj Lift Anis Ma’sumah M.Ag. yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Dr. Fatkhuroji, M.Pd., dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Agus Khunaifi, M.Ag., yang telah mengizinkan pembahasan skripsi ini.

4. Pembimbing I Dr. Fahrurrozi, M.Ag, dan Pembimbing II Agus Khunaifi, M.Ag, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Kepala Madrasah Aliyah Uswatun Hasanah Semarang Bapak H. Mukhidin, S.Ag, S.Pd, Ibu Laily Hidayah, S.Pd sebagai Waka Kurikulum, Ibu Nuril Amalia, S.TP selaku Ka TU, dan Ibu Iis Sholikhati, S.Pd selaku pendidik di MA Uswatun Hasanah Semarang yang telah bersedia menerima dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
6. Segenap dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
7. Ibunda tercinta Sholikhati, Ayahanda Sumiyadi, Adik Wisnu Dwi Rakhmanto, Kak Ni'matur Rosyidah dan Dedek Mega Erlina, yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, perhatian, kesabaran, dan doa yang tulus serta memberi semangat dan dukungan moril maupun materil yang luar biasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah serta skripsi dengan lancar
8. Sahabat-sahabat MPI 2013 senasib seperjuangan yang selama ini telah bersama dalam meraih cita-cita, PPL MAN Kendal, Kujaku, Dafuqers, Cosma, penghuni Kos Ringinwok, Kontrakan Permata Puri, Kos Sriwidodo, rekan TTA Mangkang, dan kawan-kawan KKN Reguler di Desa Mendongan Kec. Sumowono Kab. Semarang.
9. Semua pihak yang telah ikut serta membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis tidak dapat memberikan sesuatu apapun selain ucapan terimakasih dan doa yang dapat penulis panjatkan semoga Allah SWT menerima amal baik mereka, serta membalasnya dengan sebaik-baik balasan. *Aamiin*.

Tiada yang sempurna di dunia ini, begitu halnya dengan skripsi yang penulis susun. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan, baik dalam sistematika penulisan, pemilihan diksi, referensi, dan beberapa aspek inti didalamnya. Oleh karena itu, penulis selalu membuka kritik dan saran yang membangun demi kebaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis secara khusus dan umumnya bagi para pembaca semuanya. *Aamiin*.

Semarang, 19 Maret 2020

Peneliti,



Eko Juni Setyawan

NIM: 133311023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	4
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	7
1. Mutu Pendidikan.....	7
a. Pengertian Mutu Pendidikan.....	7
b. Unsur-unsur Mutu Pendidikan.....	9
c. Komponen-komponen Mutu Pendidikan.....	14
2. Manajemen <i>Teamwork</i>	14
a. Pengertian Manajemen <i>Teamwork</i>	14
b. Jenis-jenis <i>Teamwork</i>	18
c. Tujuan <i>Teamwork</i>	19
d. Komponen <i>Teamwork</i>	20
e. Pentingnya <i>Teamwork</i> dalam Pendidikan	28
B. Kajian Pustaka.....	32
C. Kerangka Berpikir	37
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
C. Sumber Data.....	41
D. Fokus Penelitian	42

E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Uji Keabsahan Data	46
G. Teknik Analisis Data	47

BAB IV : DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi dan Data Analisis	
1. Gambaran Umum MI Darul Ulum Semarang	51
2. Bentuk Implementasi Manajemen <i>Teamwork</i> di MA Uswatun Hasanah Semarang	53
a. Tujuan RKM	53
b. Landasan Hukum	54
c. Tahap Penyusunan RKM	55
1) Persiapan.....	56
2) Perumusan RKM	62
3) Pengesahan RKM	64
3. Implikasi Manajemen <i>Teamwork</i> dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Uswatun Hasanah Semarang	64
a. Pengembangan Standar Isi	64
b. Pengembangan Standar Proses.....	65
c. Pengembangan Standar Tenaga Pendidik dan K.....	66
d. Pengembangan Sarana dan Prasarana	67
e. Pengembangan Standar Pembiayaan..	68
f. Pengembangan Standar Kompetensi Lulusan.....	68
g. Pengembangan Standar Pengelolaan	70
h. Pengembangan Penilaian	70
B. Analisis Data	
1. Bentuk Implementasi Manajemen <i>Teamwork</i> Di Ma Uswatun Hasanah Semarang	75
a. Konteks	76

b. Komposisi Tim.....	77
c. Rancangan Pekerjaan	78
d. Proses	78
2. Implikasi Manajemen teamwork dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Uswatun Hasanah Semarang	79
C. Keterbatasan Penelitian.....	85
 BAB V : PENUTUP	
A. Keimpulan.....	87
B. Saran	88
C. Penutup	89
 DAFTAR PUSTAKA .	
DAFTAR LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP .	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Kerangka Manajemen *teamwork* dalam meningkatkan mutu pendidikan, hlm. 37

Gambar 1.2 : Alur penyusunan RKM, hlm. 55

Gambar 1.3 : Sertifikat dan nilai akreditasi tahun 2018, hlm. 116

Gambar 1.4 : Rapat pembentukan kelompok kerja RKM, hlm. 118

Gambar 1.5 : Rapat Program Kerja, hlm. 119

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Data murid MA Uswatun Hasanah Semarang, hlm. 52

Table 2.2 : Jadwal Rencana Kerja Jangka Menengah, hlm. 77

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Wawancara, hlm. 97
- Lampiran II : Pedoman Observasi, hlm. 101
- Lampiran III : Rencana Kerja Madrasah, hlm. 103
- Lampiran IV : Jadwal Program dan Kegiatan Madrasah, hlm. 107
- Lampiran V : Sertifikat dan nilai akreditasi tahun 2018, hlm. 112
- Lampiran VI : Foto kegiatan yg diteliti, hlm. 113
- Lampiran VII : Foto kegiatan yg diteliti, hlm. 114
- Lampiran VIII : Surat penunjukan pembimbing, hlm. 115
- Lampiran IX : Surat telah melakukan penelitian, hlm. 116
- Lampiran X : Surat mohon izin riset, hlm. 117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan pondasi dasar dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Negara yang maju adalah Negara yang memberi perhatian lebih terhadap pendidikan bangsanya karena pendidikan merupakan investasi dalam pembangunan suatu bangsa. Dengan pendidikan, seseorang bisa mempersiapkan dirinya dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan untuk masa depannya. Sumber daya manusia tidak mungkin mempunyai keterampilan tinggi tanpa sentuhan pendidikan. Oleh sebab itu pendidikan yang dirancang untuk para anak bangsa harus pendidikan yang bermutu. Anak bangsa bukan saja berhak memperoleh pendidikan, tetapi lebih dari itu, anak bangsa berhak memperoleh pendidikan yang berkualitas.¹

Lembaga Pendidikan yang bermutu ialah lembaga pendidikan yang mampu memenuhi kriteria 8 Standar Nasional Pendidikan yang diatur Menurut Pasal 1 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003, yang kemudian dijabarkan dalam PP No.32 tahun 2013. Sementara itu berdasarkan Survey *Political and Economic Risk Consultancy*

¹ Agus Irianto, *Pendidikan Sebagai Investasi Dalam Pembangunan Suatu Bangsa*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm 20

(PERC) yang dilakukan pada tahun 2000 dan *Programme for International Study Assessment* (PISA) tahun 2012 menunjukkan ternyata mutu pendidikan di Indonesia masih kurang atau jauh dari standar yang ditentukan dan menempatkan Indonesia di rangking 12 dikawasan Asia setingkat di bawah Vietnam dan jauh di bawah Singapura, Malaysia, Thailand, dan Philipina.²

Kurangnya mutu pendidikan di Indonesia Menurut Wahjosumidjo karena faktor lemahnya Kerja sama dari seluruh elemen mulai dari kepala sekolah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, peserta didik, masyarakat, dan pemerintah. Proses pendidikan yang bermutu akan terjadi jika didukung oleh faktor-faktor penunjang proses pendidikan yang bermutu pula. Proses pendidikan yang bermutu harus didukung oleh personalia, seperti administrator guru, konselor, dan tata usaha yang bermutu dan profesional. Hal tersebut didukung pula oleh sarana dan prasarana pendidikan, fasilitas, media serta sumber belajar yang memadai, baik mutu maupun jumlah dan biaya yang mencukupi, manajemen yang tepat serta lingkungan yang mendukung.³

Di kota Semarang terdapat 26 Madrasah Aliyah, dari jumlah itu memang banyak yang sudah menunjukkan

²Priansa dan Somad, *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. (Bandung: Alfabeta,2014), hlm 13

³Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan, *Strategi kepala sekolah dalam mengimplementasikan standar nasional pendidikan*, (Volume 4, Nomor 1, Januari-Juni 2019)

peningkatan mutu yang baik.⁴ Madrasah Aliyah Uswatun Hasanah adalah salah satu madrasah yang menunjukkan peningkatan mutu melalui *Teamwork* yang dapat dilihat dari kenaikan akreditasinya. MA Uswatun Hasanah Semarang adalah sebuah lembaga pendidikan yang menjadi satu kesatuan dibawah naungan Yayasan Darul Husna, bertempat di Jl. Karanggayam Kel. Mangkang Wetan 02/04 Kec. Tugu Kota Semarang. Adapun Visi MA Uswatun Hasanah adalah “*Terwujudnya peserta didik berakhlakul karimah, unggul dalam prestasi, terampil, dan mandiri*” Untuk mewujudkan visi ini Misi MA Uswatun Hasanah adalah sebagai berikut : 1) Menyelenggarakan pendidikan dengan pembelajaran yang efektif dan berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik, 2) Menyelenggarakan pendidikan bernuansa Islam dengan menciptakan nuansa yang agamis dimadrasah, 3) Menyelenggarakan pembinaan dan pelatihan life skill untuk menggali dan menumbuhkembangkan minat, bakat peserta didik yang berpotensi tinggi agar dapat berkembang secara optimal, 4) menumbuhkembangkan budaya akhlakul karimah pada seluruh warga madrasah.

Berdiri pada tahun 1998, sudah cukup lama MA Uswatun Hasanah membentuk Kelompok Kerja Rencana Kerja Madrasah (KKRKM) untuk menyusun Rencana Kerja Madrasah (RKM) agar Memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP). RKM ini

⁴ <https://emka.web.id/data/daftar-alamat-ma-se-kota-semarang/>
diakses pada tgl. 02 februari 2020, pukul 15.40 WIB

disusun untuk menentukan program, tujuan, arah sasaran, dan tujuan madrasah secara jelas yang diharapkan secara bertahap dapat meningkatkan mutu Madrasah.

Bertolak dari permasalahan tersebut peneliti berupaya untuk meneliti lebih jauh tentang peningkatan mutu pendidikan yang memfokuskan pada bentuk *Teamwork* di MA Uswatun Hasanah Semarang. Judul penelitian yang peneliti ambil adalah tentang “MANAJEMEN *TEAMWORK* DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MA USWATUN HASANAH”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, Peneliti membuat rangkaian dan batasan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk implementasi manajemen *teamwork* di MA Uswatun Hasanah Semarang?
2. Bagaimana implikasi manajemen *teamwork* dalam meningkatkan mutu di MA Uswatun Hasanah Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui model dan pelaksanaan *Teamwork* di MA Uswatun Hasanah Semarang.

2. Untuk mengetahui keterlibatan *Teamwork* hubungannya dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Uswatun Hasanah Semarang.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan gambaran umum mengenai pentingnya *teamwork* dalam meningkatkan mutu pendidikan dan sebagai bahan referensi bagi penelitian sejenis sebagai salah satu bahan pustaka dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkenaan dengan *Teamwork* dan mutu pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan dan masukan serta informasi bagi kepala sekolah dalam rangka meningkatkan mutu sekolah melalui *teamwork* khususnya MA Uswatun Hasanah Semarang.

- b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi pendidik, bahwa untuk meningkatkan mutu pendidikan dapat melalui *Teamwork* yang baik.

- c. Bagi Peserta didik

Mutu sekolah yang terjamin dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran yang optimal bagi siswa.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca, khususnya mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

BAB II

LANDASAN TEORI

D. Kajian Teori

1. Mutu Pendidikan

a. Pengertian Mutu Pendidikan

Mutu menurut Juran ialah kecocokan penggunaan produk (*fitness for use*) untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan.⁵

Berdasarkan pengertian Mutu dari Juran, jika diterapkan dalam pendidikan adalah derajat keunggulan dalam pengelolaan pendidikan secara efektif dan efisien untuk melahirkan keunggulan akademis dan ekstra kurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan pembelajaran.⁶

Mutu pendidikan yang dimaksud disini adalah kemampuan lembaga pendidikan dalam mendayagunakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar seoptimal mungkin.⁷ Menurut Kementerian Pendidikan Nasional dalam Permendiknas

⁵ Juran, sebagaimana dikutip oleh Abdul Hadis dan Nurhayati. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: ALFABETA. 2012. Hlm. 83

⁶ Abdul Hadis dan Nurhayati, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2012) , hlm. 85

⁷ Aminatul Zahroh, *Total Quality Management*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 28

nomor 63 tahun 2009, yang dikutip oleh Dedi Mulyasa, mutu pendidikan adalah tingkat kecerdasan kehidupan bangsa yang dapat diraih dari penerapan Sistem Pendidikan Nasional. Bukan hanya mutu pendidikan yang perlu dibahas oleh para pengambil kebijakan pendidikan, tapi perlu ditetapkan penjaminan mutu pendidikan. Penjaminan mutu pendidikan merupakan kegiatan sistemik dan terpadu oleh satuan atau program pendidikan, penyelenggara satuan atau program pendidikan, pemerintah daerah, pemerintah, dan masyarakat untuk menaikkan tingkat kecerdasan kehidupan bangsa melalui pendidikan. Mulyasa juga berpendapat pengertian mutu mencakup input, proses, dan output pendidikan. Input pendidikan merupakan sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan demi berlangsungnya suatu proses. Sementara proses pendidikan merupakan berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain. Selanjutnya, output pendidikan merupakan kinerja sekolah, yaitu prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses dan perilaku sekolah. Oleh sebab itu, mutu dalam dunia pendidikan dapat dinyatakan lebih mengutamakan pada keberadaan siswa. Dengan kata lain, program perbaikan sekolah dilakukan secara lebih kreatif dan konstruktif.⁸

⁸ Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*,

b. Unsur-unsur Mutu Pendidikan

Menurut Goetsch dan Davis 10 unsur utama Mutu pendidikan, sebagai berikut:

1) Fokus Pada Pelanggan

Dalam mutu terpadu, baik pelanggan internal maupun pelanggan eksternal merupakan pelanggan. Secara khusus, pelanggan sekolah adalah siswa dan keluarganya. Merekalah yang memetik manfaat dari sekolah. Para orang tua pun adalah pemasok sistem pendidikan. Orang tua menyerahkan anaknya kepada sekolah bermutu terpadu sebagai siswa yang siap belajar. Tanggung jawab sekolah bermutu terpadulah untuk bekerja bersama para orang tua mengoptimalkan potensi siswa agar mendapat manfaat dari proses belajar di sekolah

2) Obsesi Terhadap Kualitas

Dalam lembaga pendidikan, penentu akhir kualitas pelanggan internal dan eksternal. Dengan kualitas yang ditetapkan tersebut, sekolah harus terobsesi untuk memenuhi atau melebihi apa yang ditentukan tersebut.

3) Pendekatan Ilmiah

Pendekatan ilmiah sangat diperlukan dalam penerapan mutu, terutama untuk mendesain pekerjaan

dan dalam proses pengambilan keputusan dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan pekerjaan yang didesain tersebut. Dengan demikian data diperlukan dan dipergunakan dalam menyusun patok duga (benchmark), memantau prestasi, dan melaksanakan perbaikan.

4) Komitmen jangka Panjang

Para pengawas sekolah dan dewan sekolah harus memiliki komitmen pada mutu. Bila mereka tidak memiliki komitmen, proses transformasi mutu tidak akan dapat dimulai karena kalau pun dijalankan pasti gagal. Setiap orang perlu mendukung upaya mutu. Mutu merupakan perubahan budaya yang menyebabkan organisasi mengubah cara kerjanya.⁹

5) Kerja sama Team (*Teamwork*)

Dalam memberdayakan segala sumber daya suatu lembaga pendidikan untuk mencapai tujuannya, perlu diadakan pembagian tugas, kemudian pengelompokan sumber daya manusia (tim) kedalam suatu satuan kerja.¹⁰

6) Perbaikan Sistem Secara Berkesinambungan

⁹ <https://www.scribd.com/document/352591546/Ditulis-Oleh-Deni-Solehudin> diakses pada tgl. 01 april 2019, pukul 23.00 WIB

¹⁰ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung:PT. RajaGrafindo Persada, 2003), hlm 473

Sekolah harus melakukan sesuatu lebih baik esok hari dibandingkan dengan kemarin. Para profesional pendidikan harus secara konstan menemukan cara untuk menangani masalah yang muncul, mereka harus memperbaiki proses yang dikembangkannya dan membuat perbaikan yang diperlukan.

7) Pendidikan dan Pelatihan

Di dalam lembaga pendidikan, pendidikan dan pelatihan merupakan faktor yang fundamental. Setiap warga sekolah diharapkan dan didorong untuk terus belajar, yang tidak ada akhirnya dan tidak mengenal batas usia. Dengan belajar, setiap orang di sekolah dapat meningkatkan keterampilan teknis dan keahlian profesionalnya.

8) Kebebasan Yang Terkendali

Keterlibatan dan pemberdayaan pegawai sekolah dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah merupakan unsur yang sangat penting. Hal ini dikarenakan unsur tersebut dapat meningkatkan "rasa memiliki" dan tanggung jawab pegawai sekolah terhadap keputusan yang dibuat. Selain itu unsur ini juga dapat memperkaya wawasan dan pandangan dalam suatu keputusan yang diambil, karena pihak yang terlibat lebih banyak. Meskipun demikian, kebebasan yang timbul karena keterlibatan tersebut merupakan

hasil dari pengendalian yang terencana dan terlaksana dengan baik.¹¹

9) Kesatuan Tujuan

Agar dapat diterapkan dengan baik, maka sekolah harus memiliki kesatuan tujuan. Dengan demikian setiap usaha dapat diarahkan pada tujuan yang sama. Namun hal ini tidak berarti bahwa harus selalu ada persetujuan atau kesepakatan antara pihak manajemen dan pegawai mengenai upah dan kondisi kerja.

10) Adanya Keterlibatan Dan Pemberdayaan Karyawan

Setiap orang harus berpartisipasi dalam transformasi mutu. Mutu bukan hanya tanggung jawab dewan sekolah atau pengawas. Mutu merupakan tanggung jawab semua pihak. Mutu menuntut setiap orang memberi kontribusi bagi upaya mutu. Dari sepuluh unsur mutu terpadu diatas penulis akan membahas salah satu unsur penting yaitu *Team work*.¹²

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, maka sekolah dituntut untuk dapat melaksanakan 8 Standar Nasional Pendidikan yang terdapat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013. Yang dimaksud dengan standar tersebut yaitu:

¹¹ <https://www.scribd.com/document/352591546/Ditulis-Oleh-Deni-Solehudin> diakses pada tgl. 01 april 2019, pukul 23.00 WIB

¹² Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2011), hlm 135

- a) Standar kompetensi lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan.
- b) Standar Isi adalah kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat Kompetensi untuk mencapai Kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.
- c) Standar Proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan.
- d) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan adalah kriteria mengenai pendidikan prajabatan dan kelayakan maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan.
- e) Standar Sarana dan Prasarana adalah kriteria mengenai ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.
- f) Standar Pengelolaan adalah kriteria mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai

efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

- g) Standar Pembiayaan adalah kriteria mengenai komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun.
- h) Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar Peserta Didik.¹³

c. Komponen-komponen Mutu Pendidikan

Komponen yang terkait dengan mutu pendidikan adalah:

- 1) Kesiapan dan motivasi siswa.
- 2) Kemampuan guru profesional dan kerjasama dalam organisasi sekolah.
- 3) Kurikulum, meliputi relevansi isi dan operasional proses pembelajarannya.
- 4) Sarana dan prasarana meliputi kecukupan dan keefektifan dalam mendukung proses pembelajaran.
- 5) Partisipasi masyarakat (orang tua, pengguna lulusan, dan perguruan tinggi) dalam pengembangan program-program pendidikan sekolah¹⁴

¹³ Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013, *Standar Nasional Pendidikan*, Pasal 1, ayat (5-12)

¹⁴ Tri Atmadji Sutikno, *Jurnal Teknologi dan Kejuruan*, “*Manajemen Strategik Pendidikan Kejuruan dalam Menghadapi Persaingan Mutu*”, (Vol. 36, No. 1, tahun 2013), hlm. 92-93

2. Manajemen *Teamwork* (Kerja sama Tim)

a. Pengertian Manajemen *Teamwork*

Manajemen teamwork berasal dari 2 kata yaitu manajemen (management) dan teamwork, manajemen berarti mengelola atau mengkoordinasi, lebih jelasnya Menurut Hasibuan sebagaimana dikutip oleh Fatah Syukur Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu¹⁵, lebih jelasnya menurut Henry Fayol manajemen adalah suatu proses perencanaan, pelaksanaan, dan juga pengontrolan terhadap sumber daya yang ada agar mencapai semua target secara efektif serta efisien¹⁶.

Sedangkan *Team work* terdiri dari dua suku kata *Team* dan *Work*. *Team* (tim) adalah sekumpulan orang berakal yang terdiri atas dua, lima hingga dua puluh orang dan memenuhi syarat. Terpenuhinya kesepahaman hingga terbentuk sinergi antar berbagai aktifitas yang dilakukan anggotanya. *Work* (kerja) adalah kegiatan yang dijalankan tiap individu yang telah terpenuhinya syarat kesepahaman didalam tim itu sendiri. Para ahli mengemukakan beberapa pendapat tentang *teamwork* diantaranya Menurut

¹⁵ Fatah Syukur, *Manajemen Pendidikan Berbasis pada Madrasah*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2013), hlm. 7

¹⁶ <https://rocketmanajemen.com/manajemen-henry-fayol/> diakses pada tgl. 7 Januari 2020, pukul 20.00 WIB

Gregory *Teamwork* adalah kemampuan anggota tim untuk bekerja sama, berkomunikasi secara efektif, mengantisipasi dan memenuhi kebutuhan satu sama lain, dan menginspirasi kepercayaan untuk menghasilkan tindakan kolektif yang terkoordinasi¹⁷.

Lebih jelasnya Menurut Dewi *Teamwork* adalah bentuk kerja dalam kelompok yang harus diorganisasi dan dikelola dengan baik. Tim beranggotakan orang-orang yang memiliki keahlian yang berbeda-beda dan dikoordinasikan untuk bekerja sama dengan pimpinan¹⁸.

Teamwork dalam Islam dapat diartikan sebagai bentuk kerjasama atau saling tolong menolong dalam melakukan suatu pekerjaan yang baik atau sesuai syariat islam. Sebagaimana terkandung dalam Alquran surat Al-Maidah ayat 2:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا
الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَنْتَعُونَ فَضْلًا مِنْ
رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ
أَنْ صَدَّقْتُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ
وَالْتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ
شَدِيدُ الْعِقَابِ (٢)

2. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah¹⁹, dan jangan melanggar

¹⁷ Sri Sarjana, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, *Pengaruh Kepemimpinan dan Kerja Sama Tim terhadap Etika Kerja Guru SMK* (Volume. 20, Nomor 2, Juni 2014)

¹⁸ Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Imperial Bhakti Utama, 2007), hlm. 50

¹⁹ Syi'ar Allah ialah: segala amalan yang dilakukan dalam rangka ibadah haji dan tempat-tempat mengerjakannya.

kehormatan bulan-bulan haram²⁰, jangan (menggangu) binatang-binatang had-ya²¹, dan binatang-binatang qalaa-id²², dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keredhaan dari Tuhannya²³ dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, Maka bolehlah berburu. dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.(Q.S. Al-Maidah/5:2)²⁴

Teamwork atau kerja tim adalah komponen utama demokrasi Islam, yang terus-menerus diperlukan untuk memperkuat dan menjalankan sistem untuk jangka waktu yang panjang. Oleh karena itu, saat ini konsep *teamwork* atau bekerja dalam satu tim sangat ditekankan karena hal ini merupakan unsur penting yang menjamin

²⁰ Maksudnya antara lain Ialah: bulan Haram (bulan Zulkaidah, Zulhijjah, Muharram dan Rajab), tanah Haram (Mekah) dan Ihram., Maksudnya Ialah: dilarang melakukan peperangan di bulan-bulan itu.

²¹ Ialah: binatang (unta, lembu, kambing, biri-biri) yang dibawa ke ka'bah untuk mendekatkan diri kepada Allah, disembelih ditanah Haram dan dagingnya dihadiahkan kepada fakir miskin dalam rangka ibadah haji.

²² Ialah: binatang had-ya yang diberi kalung, supaya diketahui orang bahwa binatang itu telah diperuntukkan untuk dibawa ke Ka'bah.

²³ Dimaksud dengan karunia Ialah: Keuntungan yang diberikan Allah dalam perniagaan. keredhaan dari Allah Ialah: pahala amalan haji.

²⁴ Al-Quran Terjemahan, Departemen Agama RI.(Bandung: CV Darus Sunnah, 2015)

kecemerlangan dan keberhasilan. Sebenarnya, konsep ini bukanlah hal baru dalam Islam, konsep ini telah ditekankan oleh Islam sejak awal²⁵. Contohnya dalam kisah Nabi ketika terjadi Perang Ahzab, dengan semangat kerjasama dan tolong-menolong yang tinggi, umat Islam berhasil menggali part sepanjang 5000 hasta. untuk melaksanakan tugas ini, Nabi membagi para sahabat menjadi beberapa grup. Setiap grup terdiri dari sepuluh orang dn setiap grup diarahkan untuk menggali parit sepanjang 40 hasta dan Nabi juga turut terlibat dalam proyek tersebut, Ketika musuh datang, Allah mengaruniakan bantuannya kepada umat Islam.

Jadi manajemen *teamwork* adalah proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengontrolan anggota tim untuk bekerja sama, berkomunikasi secara efektif dan menginspirasi kepercayaan untuk menghasilkan tindakan kolektif yang terkoordinasi agar mencapai semua target secara efektif serta efisien.

b. Jenis-jenis *Teamwork*

Menurut Johnson, Kantner, & Kikora yang dikutip oleh Fandy Tjiptono & Anastasia Diana umumnya tim dapat diklasifikasikan ke dalam tiga jenis, yaitu:

²⁵ <https://www.tebyan.net/newindex.aspx?pid=366385> diakses pada tgl. 24 april 2019 pukul 20.58 WIB

- 1) Tim Penyempurnaan Departemen. Jenis ini paling banyak dijumpai. Tim terdiri dari personil yang menyusun unit, departemen, atau fungsi tertentu dalam organisasi dan seringkali disebut juga gugus kualitas (quality circle)
- 2) Tim Perbaikan Proses. Tim ini memiliki misi untuk melakukan perbaikan terhadap keseluruhan proses. Oleh karena itu tim ini terdiri dari personil dari setiap fase proses, tim ini berkaitan dengan jumlah bawahan yang secara efektif dapat diawasi oleh seorang atasan untuk setiap tingkat dalam organisasi. Tim ini memiliki misi untuk melakukan perbaikan terhadap keseluruhan proses. Oleh karena itu tim ini terdiri dari personil dari setiap fase proses.
- 3) Gugus Tugas (task force). Gugus tugas yang seringkali disebut pula tim proyek, yaitu tim sementara yang dibentuk untuk suatu misi tertentu. Yang termasuk dalam kelompok ini adalah tim proyek khusus dan tim pemecahan masalah. Gugus tugas terdiri dari orang-orang yang sanggup memenuhi misi khususnya. Gugus tugas tersebut akan dibubarkan bila misinya telah tercapai.²⁶

Maka dapat disimpulkan bahwa untuk dapat dikatakan sebagai sebuah tim, maka tim hendaknya memiliki salah satu dari tiga klasifikasi diatas.

c. Tujuan *Teamwork*

Menurut Sopiah tujuan *Teamwork* adalah menghasilkan suatu kinerja yang lebih besar daripada

²⁶ Fandy Tjiptono & Anastasia Diana, *Total Quality Management (TQM)* Edisi Revisi. (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), hlm. 59

jumlah dari masukan individu-individu. Suatu tim kerja membangkitkan sinergi positif lewat upaya yang terkoordinasi. Upaya-upaya individual mereka menghasilkan suatu tingkat kinerja yang lebih besar daripada jumlah masukan individu tersebut.²⁷

Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja yang dicapai oleh sebuah tim lebih baik daripada kinerja per individu di suatu organisasi maupun perusahaan.

d. Komponen *Teamwork*

Efektivitas Tim Kerja ditentukan oleh beberapa faktor. Tim kerja yang efektif memiliki rasa percaya diri dalam dirimereka. Mereka yakin bisa berhasil. Efektivitas tim kerja dapat dinilai melalui produktivitas tim kerja, tingkat kepuasan atasan dan kinerja tim kerja. Efektivitas tim kerja di dasarkan pada hasil output yang produktif dan kepuasan pribadi. Kepuasan menyangkut kemampuan tim kerja untuk memenuhi kebutuhan pribadi anggotanya, sehingga mempertahankan keaggotaan dan komitmen. Output yang produktif menyangkut kualitas dan kuantitas output tugas seperti yang digariskan oleh tujuan tim kerja.

²⁷ Dina Rolanna Simanungkalit, Jurnal, *Analisis Hubungan Kerjasama Tim Untuk Meningkatkan Efisiensi Kerja Pada PT Mitha Samudera Wijaya Medan*, (Volume 1, Nomor 4, 2013)

Karakteristik tim kerja yang penting adalah jenis tim kerja, struktur tim kerja, dan komposisi tim kerja. Faktor-faktor seperti keberagaman tim kerja dalam gender dan ras seperti halnya pengetahuan, keterampilan dan sikap dapat memberi dampak sangat besar pada proses tim kerja dan efektivitas tim kerja. Karakteristik tim dapat mempengaruhi proses internal dalam tim, yang pada gilirannya berdampak pada hasil output dan kepuasan

Ketika mengembangkan catatan kinerja yang semakin membaik, suatu tim kerja juga meningkatkan keyakinan bersama bahwa usaha –usaha di masa depan akan menghasilkan keberhasilan. Manajer juga harus mempertimbangkan penyediaan pelatihan untuk meningkatkan berbagai keterampilan teknis dan antar personal para anggotanya.²⁸

Stephen dan Timothy mengemukakan ada 4 komponen utama yang membentuk tim kerja yang efektif, antara lain terdiri dari:

a. Konteks

Sumber dan pengaruh kontekstual lain yang menjadikan tim tersebut efektif terdiri dari: Sumber daya yang memadai, dimana mencakup informasi

²⁸ M. Ahmad Abdul Jawwad, *Manajemen Tim*, (Jakarta : PT Syaamil Cipta Media, 2006), hlm. 35

yang tepat waktu, peralatan yang tepat, kepegawaian yang memadai dan bantuan administratif.

Kepemimpinan dan struktur seorang pemimpin harus menentukan jadwal keterampilan yang perlu dikembangkan cara kelompok tersebut dalam menyelesaikan konflik, serta membuat dan mengubah keputusan.

Evaluasi kinerja terdiri dari upah per jam yang tetap insentif individual, namun selain mengevaluasi dan memberi penghargaan untuk para karyawan atas kontribusi individual mereka, manajemen harus mempertimbangkan penilaian berbasis tim, pembagian laba, pembagian pendapatan intensif tim dan modifikasi sistem lain yang akan menguatkan usaha dan komitmen tim.²⁹

b. Komposisi tim

Menurut Tarricone *Appropriate team composition is essential in the creation of a successful team. Team members need to be fully aware of their specific team role and understand*

²⁹ M. Ahmad Abdul Jawwad, *Manajemen Tim*, (Jakarta : PT Syaamil Cipta Media, 2006), hlm. 37

*what is expected of them in terms of their contribution to the team and the project.*³⁰

Berdasarkan penjelasan diatas Anggota tim harus sepenuhnya menyadari peran tim khusus mereka dan memahami apa yang diharapkan dari mereka dalam hal kontribusi mereka kepada tim dan pekerjaan.

Komposisi tim meliputi variabel-variabel yang berhubungan dengan bagaimana kepegawaian tim harus tersusun.

Kemampuan para anggota terdiri atas tim yang membutuhkan banyak pemikiran (misalnya menyelesaikan sebuah masalah yang rumit), tim yang berkemampuan tinggi (terdiri atas orang-orang yang pintar) bekerja secara baik dan pemimpin tim harus orang yang pandai sehingga dapat membantu para anggota dalam mengerjakan sebuah tugas.

Personalitas atau kepribadian model kepribadian big five terbukti relevan dengan efektivitas tim, diantaranya terdiri dari kecocokan sikap berhati-hati, keterbukaan terhadap pengalaman dan stabilitas emosional cenderung mendapat

³⁰ Herdsa Research and Development in Higher Education: Quality Conversations Vol. 25, *Successful teamwork: A case study*, (Volume 25, July 2002)

penilaian manajerial yang lebih tinggi untuk kinerja tim.

Pengalokasian peran para manager harus dapat memahami kekuatan-kekuatan individual yang dihadirkan oleh setiap anggota dalam sebuah tim.

Ada Sembilan peran tim yang potensial yaitu:

- 1) Penghubung tugasnya mengkoordinasi dan mengintegrasikan.
- 2) Pencipta tugasnya mengajukan ide-ide kreatif.
- 3) Promoter tugasnya memperjuangkan ide-ide setelah diajukan.
- 4) Penilaian tugasnya menawarkan berbagai pilihan analisis yang berwawasan.
- 5) Organisator tugasnya memberi struktur-struktur.
- 6) Produser tugasnya memberikan penghargaan dan tindakan lanjutan.
- 7) Pengontrol tugasnya memeriksa detail-detail dan menjalankan peraturan.
- 8) Pemeliharaan tugasnya memerangi berbagai perlawanan eksternal
- 9) Penasihat tugasnya mendorong pencari informasi yang lebih banyak.³¹

³¹ Barrie G. Dale, *Managing Quality: An Essential Guide And Resource Gateway 6th Edition*, (Great Britain: TJ International Ltd, 2016) page 271

Sementara itu Timothy juga menjelaskan tim harus memiliki peran lain diantaranya :

a) Keragaman anggota

Sebuah tim memiliki keragaman dalam hal kepribadian, gender, usia, pendidikan, spesialisasi fungsional dan pengalaman terdapat kemungkinan yang lebih besar bahwa tim akan memiliki karakteristik-karakteristik yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugasnya secara efektif.

b) Ukuran tim

Tim-tim besar memiliki kesulitan untuk dapat saling berkoordinasi, terutama ketika terdapat tekanan waktu dengan demikian para manager atau pimpinan harus berusaha mempertahankan jumlah anggota yang kurang dari 10 orang dalam merancang tim yang efektif.

c) Fleksibilitas anggota

Tiap anggota harus fleksibel dimana harus mampu menyelesaikan tugas anggota lain karena hal ini merupakan nilai tambah untuk sebuah tim kerja dan dapat menyempatkan kemampuan adaptasi untuk tidak terlalu bergantung pada satu anggota saja

d) Preferensi anggota

Ketika memilih anggota tim kerja preferensi individual harus dipertimbangkan seperti halnya kemampuan, kepribadian dan keterampilan.³²

c. Rancangan Pekerjaan

Tim yang efektifitas harus bekerjasama dan menerima tanggung jawab secara kolektif untuk mengerjakan tugas-tugas yang signifikan terdiri dari:

- 1) Kebebasan dan hak otonomi; wewenang untuk melaksanakan setiap tindakan yang disarankan oleh pimpinan mengelola sendiri untuk bertukar informasi mengembangkan gagasan baru dan memecahkan masalah serta mengkoordinasikan proyek yang rumit.
- 2) Keanekaragaman keterampilan; ada tiga jenis keterampilan yang harus dimiliki oleh sebuah tim untuk melakukan rancangan suatu pekerjaan yaitu keahlian teknis, keterampilan antar personal lainnya, seperti keterampilan mendengarkan, memberi umpan balik, resolusi konflik.
- 3) Identitas Tugas; kemampuan untuk menyelesaikan seluruh tugas atau produk yang dapat di identifikasikan.

³² Stephen P. Robbins, *Perilaku organisasi*, (Jakarta: alih bahasa Tim Index, 2003), hlm.33

- 4) Kepentingan atau arti tugas; rancangan suatu pekerjaan atau proyek memiliki pengaruh yang substansial pada orang lain.³³

d. Proses

Mencerminkan hal-hal yang terjadi dalam tim yang mempengaruhi efektivitas suatu tim kerja, terdiri dari³⁴ :

- 1) Tujuan tim yang terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum adalah sebuah visi yang berarti memberikan pengarahan, momentum dan komitmen untuk para anggotanya sedangkan tujuan khusus adalah perubahan dari tujuan umum menjadi tujuan kinerja yang realitis yang dapat diukur dan khusus.
- 2) Tingkat Konflik, konflik-konflik tugas menstimulasi diskusi mendorong penilaian kritis untuk berbagai masalah dan pilihan dan dapat menghasilkan keputusan tim yang lebih baik.
- 3) Efektifitas tim, tim yang efektif memiliki rasa percaya diri dalam tiap diri individual sebuah tim.

³³ Sharma dan Sopiha sebagaimana dikutip oleh Wahyu kusuma Pratiwi dan Dwiarko Nugrohoseno, Jurnal ilmu manajemen, *Pengaruh Kepribadian Terhadap Kerjasama Tim Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan*, (Volume 2 Nomor 3, Juli 2014)

³⁴ [Desmond McEwan](#), Journal Plos one *The Effectiveness of Teamwork Training on Teamwork Behaviors and Team Performance: A Systematic Review and Meta-Analysis of Controlled Interventions*, (Volume 12 Number 1 , Januari 2017)

- 4) Kemalasan sosial (social loafing), merupakan sinergi negatif yang berfungsi didalam sebuah tim kerja. Tim yang efektif harus mengurangi kecenderungan ini dengan cara membuat diri mereka bertanggungjawab dalam tingkat individual dan tingkat tim.³⁵

Dari uraian dan deskripsi mengenai kerja sama tim Pada intinya keempat aspek tersebut saling mempengaruhi satu sama lain. Sebagai pemimpin tim, anda diharapkan untuk dapat menjaga keseimbangan dari seluruh aspek tersebut untuk dapat meningkatkan efektivitas dari kinerja tim.

e. Pentingnya *teamwork* dalam pendidikan

Kerja tim dalam sebuah organisasi merupakan komponen penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, mengingat kerja tim akan meningkatkan kepercayaan diri, komunikasi, dan mengembangkan kemandirian. Tim merupakan sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama.³⁶

*Menurut Sowel Teamwork which brings benefits in terms of higher productivity, better organizational performance, competitive advantage and increased product quality and quantity highly contributes to organizational productivity compared to other factors.*³⁷.

³⁵ M. Ahmad Abdul Jawwad, *Manajemen Tim*, (Jakarta : PT Syaamil Cipta Media, 2006), hlm. 42

³⁶ Edward Sallis sebagai mana dikutip oleh John S Oakland, *Total Quality Management* dalam, *Total Quality Management in Education*, (Jogjakarta : IRCiSoD,2006). hlm : 179

³⁷Sonal Agalwal, *European Journal of Business, Economics and Accountancy, Impact Of Teamwork On Organizational Productivity In Some*

Diatas dijelaskan bahwa kerja tim dapat membawa manfaat dalam hal produktivitas yang lebih tinggi, kinerja organisasi yang lebih baik, keunggulan kompetitif dan peningkatan kualitas dan kuantitas produk sangat memberikan kontribusi produktivitas organisasi dibandingkan dengan faktor-faktor lain.

Manusia pada hakekatnya makhluk sosial, saling membutuhkan untuk memenuhi kebutuhannya dan meningkatkan taraf hidupnya. Fitrah inilah yang ditegaskan oleh Islam. Islam memerintahkan untuk saling tolong menolong dalam kebaikan dan manfaat. Lebih lagi terhadap sesama umat muslim. Bahkan Islam mengibaratkan persaudaraan dan pertalian sesama muslim itu seperti satu bangunan, di mana struktur dan unsur bangunan itu saling membutuhkan dan melengkapi, sehingga menjadi sebuah bangunan yang kokoh, kuat dan bermanfaat lebih.

Rasulullah saw. bersabda:

عن أبي موسى الأشعري . رضي الله عنه . عن النبي . صلى الله عليه وسلم . قال : ”
المؤمن للمؤمن كالبنيان ، يشد بعضه بعضاً ، ثم شبك بين أصابعه ، وكان النبي .
صلى الله عليه وسلم . جالساً ، إذ جاء رجل يسأل ، أو طالب حاجة أقبل علينا
بوجهه ، فقال : اشفعوا تؤجروا ، ويقضي الله على لسان نبيه ما شاء ” . رواه
البخاري ، ومسلم ، والنسائي

*Selected Basic Schools In The Accra Metropolitan Assembly, (Volume 04
Number 06, 2016)*

Dari Abu Musa Al Asy'ari ra. dari Nabi Muhammad saw bersabda:
“Orang mukmin itu bagi mukmin lainnya seperti bangunan, sebagiannya menguatkan sebagian yang lain. Kemudian Nabi Muhammad menggabungkan jari-jari tangannya. Ketika itu Nabi Muhammad duduk, tiba-tiba datang seorang lelaki meminta bantuan. Nabi hadapkan wajahnya kepada kami dan bersabda: Tolonglah dia, maka kamu akan mendapatkan pahala. Dan Allah menetapkan lewat lisan Nabi-Nya apa yang dikehendaki.” (HR. Imam Bukhari, Muslim, dan An Nasa’i)³⁸.

Faktor-faktor yang mendasari perlunya dibentuk tim dalam suatu organisasi adalah:

- 1) Pemikiran dari dua orang atau lebih cenderung lebih baik dari pemikiran satu orang saja
- 2) Hasil keseluruhan (tim) jauh lebih baik daripada jumlah bagiannya (anggota individual)
- 3) Anggota tim dapat saling mengenal dan saling percaya, sehingga mereka dapat saling membantu
- 4) Kerja sama tim dapat menyebabkan komunikasi terbina dengan baik.

Sebuah organisasi yang terlibat dalam peningkatan mutu akan memperoleh manfaat yang memiliki tim-tim yang efektif di semua tingkatan. Dalam beberapa sektor pendidikan, tim telah dikembangkan sebagai unit dasar dari penyampaian kurikulum dan dengan demikian pendidikan memiliki sebuah awal yang baik mengingat kerja tim adalah sebuah fakta yang

³⁸ hadist-galihgumelar.com/2010/08/kuatkan-kerjasama.html diakses pada 23 Februari 2020 pukul 09.32 WIB فتح الباري - ابن حجر - ج ١٠ - الصفحة ٣٧٦

sudah terbukti berhasil. Langkah awal tersebut memungkinkan institusi pendidikan memiliki pondasi kuat untuk membangun mutu yang terpadu. Madrasah sebagai salah satu institusi pendidikan Islam harus mampu mengoptimal kinerja tim yang dimiliki. Kerja tim yang solid akan memberikan kemudahan pada lembaga dalam mengatur roda pendidikan yang dijalankan. Kesadaran tim yang dimiliki merupakan kunci utama dalam mencapai hasil yang di cita-citakan.³⁹

Kerja sama tim akan terlaksana dengan baik bila memperhatikan pentingnya komunikasi. Dalam organisasi komunikasi adalah hal yang penting untuk menunjang kelancaran segala aktivitasnya. Komunikasi yang berjalan dengan baik akan semakin memperkuat kerja sama tim.⁴⁰

Tansley mengemukakan bahwa jumlah staf yang terlibat dalam sebuah proses penyampaian mata pelajaran tidak sama dengan jumlah staf yang terlibat dalam sebuah tim industri, karena berkaitan dengan masalah ruang kelas. Beberapa poin penting pengukuran kerja tim yang efektif menurut Sallis adalah:

³⁹ Edward Sallis, *Total Quality Management in Education*, (Jogjakarta : IRCiSoD, 2006), hlm.180

⁴⁰ Fandy Tjiptono & Anastasia Diana, *Total Quality Management*, (Yogyakarta:ANDI,2003), hlm. 165

- 1) Sebuah tim membutuhkan peran anggota yang telah didefinisikan secara jelas
- 2) Tim membutuhkan tujuan yang jelas
- 3) Tim membutuhkan sumber daya dasar untuk beroperasi
- 4) Tim perlu mengetahui tanggung jawab dan batas-batas otoritasnya
- 5) Tim memerlukan rencana kerja
- 6) Tim membutuhkan seperangkat aturan untuk bekerja
- 7) Tim perlu menggunakan alat-alat yang tepat untuk mengatasi masalah dan menemukan solusi
- 8) Tim perlu mengembangkan sikap tim yang baik dan bermanfaat.⁴¹

Dari penjabaran diatas menunjukkan betapa pentingnya *teamwork* didalam sebuah lembaga pendidikan, karena memungkinkan institusi pendidikan memiliki pondasi kuat untuk membangun mutu yang terpadu, mengingat kerja tim akan meningkatkan kepercayaan diri, komunikasi, dan mengembangkan kemandirian.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan kajian peneliti terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat beberapa uraian literatur yang akan peneliti gunakan sebagai referensi penelitian yaitu:

⁴¹ Widiyarti dan Suranto, *Konsep mutu dalam Manajemen pendidikan Vokasi*, (Semarang: Sindur press, 2009), hlm. 34

1. Skripsi yang ditulis oleh Qorrie A'yuna yang berjudul "Manajemen *Teamwork* Dalam Implementasi Total Quality Management Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis *teamwork*, proses pembentukan *teamwork*, dan efektivitas *teamwork* di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara mendalam, observasi, dan pencermatan dokumen. Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut. (1) Terdapat 3 jenis *teamwork* di Gontor Putri 3, yaitu: (a) tim gugus kualitas, (b) tim perbaikan proses, dan (c) tim gugus tugas. (2) Proses pembentukan *teamwork* di Gontor Putri 3 melalui lima tahapan, yaitu: (a) tahap pra pembentukan (pre-forming), (b) tahap pembentukan (forming), (c) tahap penggugahan (storming), (d) tahap penataan norma (norming), dan (e) tahap pelaksanaan (performing). (3) Ditemukan unsur-unsur pencapaian efektivitas *teamwork* di Gontor Putri 3 yang dikaji dari dua kategori. dari segi sikap motivasi anggota dan dari segi kinerja tim.⁴²

Penelitian di atas, belum secara khusus membahas mengenai Manajemen *teamwork* di Pondok sedangkan

⁴² Qorrie A'yuna, Skripsi, *Manajemen Teamwork Dalam Implementasi Total Quality Management Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3*, Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Islam Universitas Negeri Yogyakarta, 2015

Penelitian yang saya lakukan di Madrasah, tentu akan berbeda hasil yang diperoleh, sehingga penelitian ini layak untuk dilaksanakan.

2. Skripsi yang ditulis oleh Aditya Soleha yang berjudul “Proses kerja Sama Tim Dalam Pengembangan Perpustakaan Sekolah”. Skripsi ini membahas proses kerjasama tim dalam pengembangan perpustakaan sekolah di SDN Pncoran 08 Jakarta. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi bagaimana pelaksanaan kegiatan dan kendala yang dihadapi oleh tim kerja dalam melakukan pengembangan perpustakaan di SDN Pancoran 08 Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Adapun hasil penelitian tersebut yaitu kerja sama tim yang dilakukan dalam pengembangan perpustakaan sekolah berjalan dengan lancar yang melalui tahapan pengembangan tim model Tuckman, mulai dari pengembangan ide hingga pencapaian tujuan yang diinginkan.⁴³

Penelitian diatas lebih berfokus tentang peningkatan mutu hanya di perpustakaan sekolah, sedangkan penelitian saya lebih ke pada peningkatan melalui *teamwork* di

⁴³ Aditya Soleha, Skripsi, *Proses Kerja Sama Tim Dalam Pengembangan Perpustakaan Sekolah : Studi Kasus Pada Sdn Pancoran 08 Jakarta*, Ilmu Perpustakaan, Fakultas ilmu pengetahuan budaya Universitas Indonesia, 2010

lembaga pendidikan. sehingga penelitian ini layak untuk dilaksanakan.

3. Skripsi yang ditulis oleh Yulia Nurul Maulida yang berjudul “Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mts Negeri 1 Grobogan” Tujuan penelitian ini adalah mengetahui Bagaimana perencanaan strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs N 1 Grobogan, Bagaimana pelaksanaan manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs N 1 Grobogan, dan Bagaimana evaluasi manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs N 1 Grobogan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitan menunjukkan : (1) Perencanaan strategik di MTs N 1 Grobogan meliputi empat kegiatan yaitu pengembangan visi, misi, dan tujuan, perencanaan jangka pendek, menengah dan panjang, identifikasi faktor internal dan eksternal, serta penyusunan strategi. (2) Pelaksanaan manajemen strategik di MTs N 1 Grobogan mencakup empat kegiatan yaitu menentukan kebijakan madrasah, memotivasi pendidik dan tenaga kependidikan, mengalokasikan sumber daya manusia, dan mengembangkan budaya strategi. (3) Evaluasi manajemen strategik di MTs N 1 Grobogan meliputi tiga kegiatan yaitu memonitor seluruh

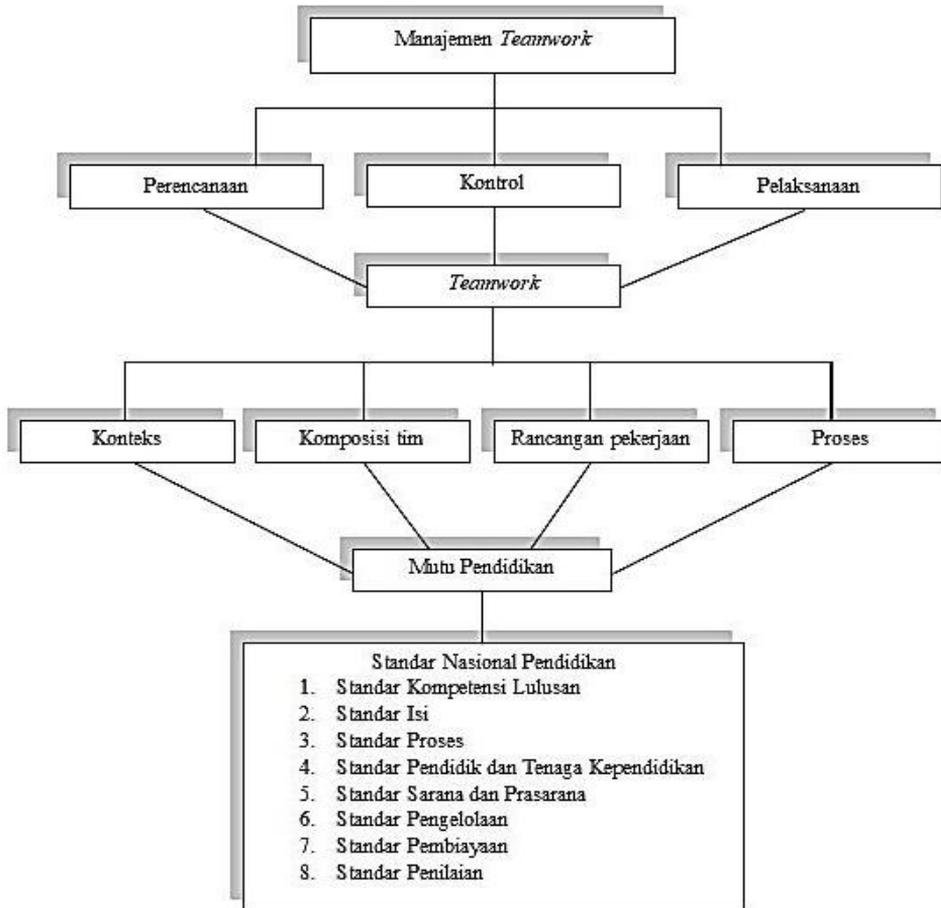
hasil, mengukur kinerja individu dan madrasah, mengambil langkah perbaikan.⁴⁴

Penelitian diatas lebih berfokus tentang peningkatan mutu melalui Manajemen strategik, sedangkan penelitian saya lebih ke pada peningkatan melalui manajemen *teamwork* di lembaga pendidikan. sehingga penelitian ini layak untuk dilaksanakan.

Meski demikian, perlu ditegaskan bahwa dari beberapa temuan ilmiah yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu hanya sebagai bagian dari studi lanjutan yang relevan dan bahan kajian. Dalam skripsi ini fokus penelitiannya lebih spesifik yaitu mengenai Manajemen *teamwork* dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Uswatun Hasanah Semarang dimana salah satu cara meningkatkan mutu sekolah dapat dicapai dengan implementasi unsur TQM atau *Total Quality Managemen* khususnya *Teamwork*.

⁴⁴ Yulia Nurul Maulida, Skripsi, *Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mts Negeri 1 Grobogan*, Manajemen Pendidika Islam, Fakuktas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018

F. Kerangka Berfikir



Gambar 1.1 Kerangka Manajemen Teamwork dalam meningkatkan mutu pendidikan

Manajemen *Teamwork* terdiri dari 3 proses, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, dan Kontrol. *Teamwork* memiliki 4 komponen utama yaitu : Konteks, Komposisi tim, Rancangan pekerjaan, dan Proses. Mutu pendidikan diatur berdasarkan 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang, data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka.⁴⁵ Untuk mengetahui Manajemen *Teamwork* dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Uswatun Hasanah. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Variable yang diteliti bisa tunggal (satu variable) bisa juga lebih dari satu variable.⁴⁶

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang datanya digali melalui pengamatan-pengamatan dan sumber data di lapangan dan

⁴⁵ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), Cet. 1, hlm. 51

⁴⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2012), hlm. 34.

bukan berasal dari sumber-sumber kepustakaan⁴⁷. Data yang berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.⁴⁸

2. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena peneliti berusaha memahami kompleksitas fenomena yang diteliti, menginterpretasikan dan kemudian melaporkan suatu fenomena, dan juga untuk memahami suatu fenomena dari sudut pandang sang pelaku di dalamnya. Pemahaman sang peneliti sendiri dan para pelaku diharapkan akan saling melengkapi dan mampu menjelaskan kompleksitas fenomena yang diamati.⁴⁹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Tempat yang menjadi objek penelitian adalah MA Uswatun Hasanah Semarang. Madrasah tersebut terletak di Kelurahan Mangkang Wetan, Kota Semarang. Lokasinya terletak di Jl. Karanggayam Rt.02 Rw.04 Kel.Mangkang Wetan Kec. Tugu Kota Semarang.

⁴⁷ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar,1998). Hlm. 19

⁴⁸ Sudarto, *Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 66

⁴⁹ Samiaji sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar*, (Jakarta: PT Indeks, 2012), hlm. 9

b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan, terhitung sejak tanggal 24 Februari 2020 sampai selesai

Dalam masa penelitian tersebut, peneliti berharap dapat mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah dalam penelitian ini. Peneliti juga masih mungkin untuk mengambil data kembali ke lapangan jika data yang diperoleh selama penelitian tersebut dirasa belum bisa menyelesaikan masalah dalam penelitian ini.

C. Sumber Data

Adapun sumber data dari penelitian ini terbagai menjadi dua yaitu: Sumber data primer dan sekunder.

1. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵⁰ Data primer diperoleh oleh peneliti dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi secara langsung terkait informasi yang berkenaan dengan Teamwork dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terkait kegiatan-kegiatan seputar program kepada kepala Madrasah, guru, dan pihak terkait dengan kelompok kerja di MA Uswatun Hasanah Semarang.

⁵⁰ Abdurrohman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.104

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, dan tidak langsung diperoleh dari peneliti dari subjek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi dan data laporan yang telah tersedia. Sebagai data sekunder peneliti mengambil dari buku-buku atau dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini.⁵¹ Yakni memperoleh informasi tentang sejarah berdirinya atau profil sekolah, tujuan sekolah, struktur organisasi, data guru dan siswa, visi dan misi sekolah, kurikulum sekolah, data sarana prasarana serta pengelolaan *Teamwork* di madrasah.

D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada *Teamwork* dalam meningkatkan mutu pendidikam . Diantaranya meliputi pelaksanaan dan evaluasi kelompok kerja dalam menyusun RKM. Kemudian menganalisis dan mendeskripsikan hasil kerja tim dalam meningkatkan mutu berupa pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP) di MA Uswatun Hasanah Semarang

⁵¹ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar,1998), hlm. 91

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian⁵². Observasi data dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁵³ Dalam hal ini penulis akan mengadakan pengamatan langsung yang bertujuan untuk memperoleh data mengenai kegiatan madrasah yang ditujukan untuk meningkatkan mutu madrasah.

Selama penelitian ini, peneliti telah melakukan pengamatan terhadap objek penelitian, yaitu Kepala Madrasah, Guru serta kelompok kerja . Pada tanggal 24 Februari 2020, 06 Maret dan 09 Maret. Dari data yang diperoleh tersebut digunakan untuk membuktikan bahwa pelaksanaan Program kerja di MA Uswatun Hasanah Semarang telah dikelola dan diterapkan dengan baik sesuai prosedur manajemen.

⁵² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), hlm 158

⁵³ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 54

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu yang melalui proses tanya jawab lisan.⁵⁴ Ciri-ciri utama wawancara adalah dengan berkomunikasi langsung dan bertatap muka antara pencari informasi dengan nara sumber, untuk memperoleh data dari informan, peneliti menyusun wawancara dalam bentuk daftar pertanyaan wawancara yang disusun secara sistematis. Pedoman ini dibuat sebelum kegiatan wawancara dilaksanakan dan berfungsi sebagai panduan selama wawancara berlangsung sehingga dapat berjalan lancar dan data tentang *Teamwork* dalam peningkatan mutu pendidikan di MA Uswatun Hasanah menjadi lengkap karena telah dipersiapkan sebelumnya. Ketika melaksanakan kegiatan wawancara, peneliti menyiapkan alat perekam suara untuk memudahkan peneliti menulis isi dari wawancara. Wawancara yang dilakukan ini meliputi,

- a. Wawancara dengan Kepala TU sekaligus Koordinator bidang peningkatan standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan ibu Nuril Amalia, S.Tp pada 24 Februari 2020 dilakukan untuk memperoleh data mengenai program-

⁵⁴ Imam Gunawan, *METODE PENELITIAN KUALITATIF : Teori & Praktik*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2014), hlm. 160

program kerja yang dilakukan tim kelompok kerja di MA Uswatun Hasanah Semarang.

- b. Wawancara dengan Guru sekaligus Koordinator bidang pengembangan standar isi Ibu Iis Sholikhati, S.Pd pada 06 Maret 2020 untuk mendapatkan data mengenai uraian rencana kerja madrasah.
- c. Wawancara dengan kepala madrasah yang mana diwakilkan oleh Waka Kurikulum Ibu Laily Hidayah, S.Pd pada tanggal 09 Maret 2020 mendapatkan hasil berupa profil lengkap Madrasah, Visi, Misi, deskripsi tugas pengelola madrasah dan hasil program kerja di MA Uswatun Hasanah Semarang.

3. Dokumentasi

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen. Metode ini sumber datanya berupa catatan media massa, atau dokumen-dokumen yang tersedia dan berkaitan dengan obyek penelitian.⁵⁵ Dalam desain penelitiannya, peneliti harus menjelaskan dokumen apa yang dikumpulkan dan bagaimana cara mengumpulkan dokumen tersebut. Studi dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh dokumen profil MA Uswatun Hasanah Semarang, data peserta didik, data pendidik dan tenaga kependidikan, data sarana dan prasarana sekolah, rencana kerja madrasah, jadwal pelajaran,

⁵⁵ Snapiyah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 53

struktur organisasi, dokumen Kurikulum 2013, data prestasi MA Uswatun Hasanah Semarang. dokumen tersebut digunakan untuk melengkapi data penelitian sehingga dapat ditampilkan gambaran tentang objek penelitian secara representatif.

F. Uji Keabsahan Data

Karena ini merupakan penelitian kualitatif maka menggunakan Triangulasi data. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁵⁶ Tujuan penelitian kualitatif memang bukan semata-mata mencari kebenaran, tetapi lebih pada pemahaman subyek terhadap dunia sekitarnya. Dalam memahami dunia sekitarnya, mungkin apa yang dikemukakan subyek salah, karena tidak sesuai dengan teori, tidak sesuai dengan hukum.

Selanjutnya Mathinson (1988) mengemukakan bahwa “*the value of triangulation lies in providing evidence-whether convergent, inconsisten, or contradictionary*”. Nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh convergent (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.

⁵⁶ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 85

Triangulasi data pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data berasal dari wawancara dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dan koordinator bidang KKRKM di MA Uswatun Hasanah Semarang.

Data wawancara tersebut kemudian peneliti cek dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian. Selanjutnya metode ini digunakan untuk mengeksplorasi kata-kata secara faktual untuk mengetahui hasil peningkatan mutu di MA Uswatun Hasanah Semarang dengan mengacu kepada teori-teori yang relevan.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan (*descrable*) fenomena ataupun data yang didapatkan.⁵⁷ Dalam melakukan analisis data, pertama-tama peneliti akan melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh dari wawancara kepada kepala sekolah beserta pihak lain yang berkaitan. Kemudian hasil wawancara ditelaah kembali bersama hasil pengamatan/observasi

⁵⁷Drajad Suharjo, *Metodologi Penelitian Dan Penulisan Laporan Ilmiah*, (Yogyakarta: UII Press, 2003), hlm. 12

peneliti selama masa penelitian untuk mengetahui bagaimana peningkatan mutu di MA Uswatun Hasanah Semarang.

Setelah semua data terkumpul, peneliti akan berusaha memberikan analisis secara cermat dan tepat terhadap obyek permasalahan secara sistematis. Kemudian agar data yang diperoleh nanti sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah, akan ditempuh tiga langkah utama dalam penulisan ini sesuai yang dikemukakan oleh Miler dan Huberman bahwa “aktifitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”.⁵⁸ Tiga langkah tersebut meliputi:

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya.⁵⁹ Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. penulis akan merangkum data yang telah terkumpul mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah baik dari hasil penelitian maupun kepustakaan.

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 337.

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D.*, hlm. 338.

Data yang peneliti pilih-pilih adalah data dari hasil pengumpulan data lewat metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi. Data dari wawancara di lapangan juga dipilih-pilih, hasil dari wawancara dengan kepala sekolah, staf pengasuh, dan pihak terkait. Kemudian dirangkum mana data yang berkaitan dengan masalah penelitian. Serta data dari hasil dokumentasi berupa arsip-arsip yang berkaitan.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah mereduksi data maka selanjutnya *display data* atau menyajikan data. Penyajian data adalah suatu cara untuk merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan atau tindakan yang diusulkan.⁶⁰ Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian adalah dengan teks yang bersifat naratif atau secara singkat. Setelah reduksi data dilakukan maka selanjutnya melakukan sajian data, dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan peningkatan mutu di MA Uswatun Hasanah Semarang. Hal ini dilakukan dalam mendeskripsikan data untuk di pilih-pilih terkait data yang sekiranya diperlukan dalam penelitian

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 339.

yang berbentuk naratif, sehingga mempermudah dalam mendeskripsikan data.

3. *Verification* (penarikan kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶¹

Peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan dengan mengumpulkan data dari wawancara, observasi, dokumentasi terkait dengan peningkatan mutu di MA Uswatun Hasanah Semarang yang telah di reduksi kemudian di display datanya setelah itu tarik kesimpulan dengan mencermati dan menggunakan pola pikir yang dikembangkan. Metode ini bertujuan untuk menyajikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan fenomena yang diteliti, untuk menguji kebenaran dan kecocokannya.

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D.*, hlm. 345

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

G. Deskripsi Data

1. Gambaran umum MA Uswatun Hasanah

Berdiri sejak bulan Juli 1997 di bawah naungan Yayasan Darul Husna oleh Almagfurlah KH Khusnan. Sejarah perkembangan MA Uswatun Hasanah telah dimulai seiring dengan perkembangan dunia pendidikan, dimana banyak orang tua bingung/resah karena pendidikan anaknya. Dengan kehadiran MA Uswatun Hasanah yang merupakan pendidikan terpadu adalah alternatif yang sangat tepat karena di dalamnya dikaji ilmu dunia-akherat⁶². Berikut ini adalah data lengkap MA Uswatun Hasanah :

- | | |
|--------------------|-----------------------------|
| 1. Nama | : MA USWATUN HASANAH |
| 2. Alamat | : Karanggayam |
| Desa | : Mangkang Wetan |
| Kecamatan | : Tugu |
| Kabupaten | : Semarang |
| Provinsi | : Jawa Tengah |
| 3. Nomor Statistik | : 131233740008 |
| 4. Nomor NPSN | : 20363059 |
| 5. Tahun didirikan | : 1997/1998 |
| 6. Status | : Swasta |
| 7. Akreditasi | : B |
| 8. Kepemilikan | |
| a. Status Tanah | : Wakaf (Yayasan) |

⁶² Dokumentasi Tata Uaha, MA Uswatun Hasanah Semarang, 24 Februari 2020

- b. Luas Tanah : ± 900 m²
- 9. Status Bangunan
 - a. Surat Ijin Bangunan : -
 - b. Luas Bangunan : 500 m²

A. Data Kepala Sekolah

- 1. Nama kepala MA : H. Mukhidin, S.Ag., S.Pd
- 2. Pendidikan Terakhir : S1
- 3. Status : Kepala MA Uswatun Hasanah
- 4. Alamat Rumah : Nolakerto
- 5. Rt / Rw : 01 / II
- 6. Kecamatan : Kaliwungu
- 7. Kabupaten : Kendal

B. Data Guru

- Jumlah Pendidik orang : 19 Orang
- Jumlah tenaga kependidikan : 2 Orang

C. Data Murid dalam 3 tahun terakhir ⁶³

Tahun ajaran	L	P	Jumlah
2017	59	56	115
2018	57	44	101
2019	64	41	105

*Tabel 2.1 Data Murid MA Uswatun Hasanah
Semarang*

⁶³ Dokumentasi Tata Uaha, MA Uswatun Hasanah Semarang, 24 Februari 2020

2. Bentuk Implementasi Manajemen *Teamwork* di MA Uswatun Hasanah Semarang

Agar dapat menciptakan mutu pendidikan yang baik, maka MA Uswatun Hasanah sudah cukup lama membentuk *Teamwork* yang dinamakan Kelompok Kerja Rencana Kerja Madrasah (KKRKM) untuk menyusun Rencana Kerja Madrasah (RKM) agar Memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP). RKM ini disusun untuk menentukan program, arah sasaran, dan tujuan madrasah secara jelas, yang diharapkan secara bertahap dapat meningkatkan mutu Madrasah, RKM ini akan melalui beberapa tahap pengelolaan diantaranya: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pengontrolan.

a. Tujuan RKM

Tujuan penyusunan RKM ini adalah untuk:

- 1) Menjamin agar perubahan/tujuan Madrasah yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan tingkat kepastian yang tinggi dan resiko yang kecil.
- 2) Mendukung koordinasi antar pelaku Madrasah.
- 3) Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi baik antar pelaku Madrasah, antar Madrasah dan dinas pendidikan;
- 4) Menjamin keterkaitan antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan.

- 5) Mengoptimalkan partisipasi warga Madrasah dan masyarakat.
- 6) Menjamin tercapainya penggunaan sumberdaya secara efisien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan.

b. Landasan Hukum

Landasan hukum Penyusunan RKM ini sebagai berikut

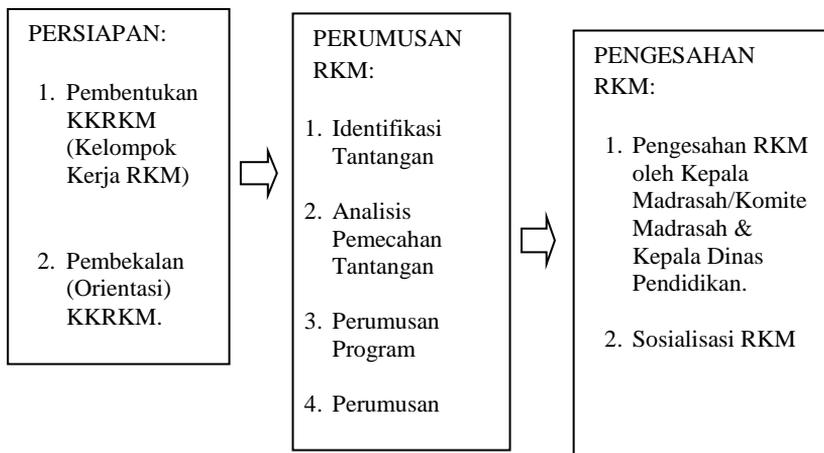
- 1) UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional psl. 4 (pengelolaan dana pendidikan berdasar pada prinsip keadilan, efesiensi, transparansi dan akuntabilitas publik).
- 2) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
- 3) PP No. 19/ 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan psl. 53 (Setiap satuan pendidikan dikelola atas dasar rencana kerja tahunan yang merupakan penjabaran rinci dari rencana kerja jangka menengah satuan pendidikan yang meliputi masa 4 tahun).
- 4) Permendiknas 19/2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan. Madrasah membuat Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) 4 tahun, Rencana Kerja Tahunan (RKT) dinyatakan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKA/M) dilaksanakan berdasarkan RKJM. RKJM/T disetujui rapat dewan pendidik setelah memperhatikan pertimbangan dari

Komite Madrasah dan disahkan berlakunya oleh Dinas Pendidikan Kab/Kota.

- 5) Peraturan Menteri Agama nomor 39 tahun 2015 tentang rencana kerja Kementerian agama⁶⁴

c. Tahap Penyusunan RKM

Pada tahap inilah Proses Perencanaan *teamwork* berlangsung, yang mana penyusunan RKM dilakukan melalui tiga jenjang, yaitu: persiapan, perumusan RKM, dan pengesahan RKM. Alur proses penyusunan RKM tersebut dapat dilukiskan sebagai berikut:



Gambar 1.2: Alur penyusunan RKM

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Nuril Amalia, S.Tp selaku koordinator bidang peningkatan Tenaga Pendidik dan Kependidikan MA Uswatun Hasanah , Hari Senin, 24 Februari 2020, pukul 11.15 WIB. Diruang TU MA Uswatun Hasanah

1) Persiapan

a) Pembentukan *Teamwork*

Sebelum perumusan RKM dilakukan, Kepala Madrasah & Guru bersama Komite Madrasah membentuk Tim Perumus RKM yang disebut KKRKM (Kelompok Kerja Rencana Kerja Madrasah) yang terdiri dari unsur : kepala Madrasah, wakil kepala Madrasah, guru, wakil Ka TU, dan wakil dari komite Madrasah. Pada proses inilah *Teamwork* di MA Uswatun Hasanah dibentuk, yang susunannya sebagai berikut:

Penanggung jawab

H. Mukhidin, S.Ag, S.Pd

Ketua

Laily Hidayah, S.Pd

Sekretaris

Kamaludin Alim, S.Pd

Bendahara

Musbicatud Dhuha, S.Sos.I

Koordinator Program :

1. Bidang Pengembangan Standar Kompetensi Lulusan
H. Choiri, S.Pd.I
2. Bidang Pengembangan Standar Isi
Iis Sholikhati, S.Pd
3. Bidang Pengembangan Standar Proses
Symsul Falaq, S.Ag
4. Bidang Pengembangan Standar Penilaian

Nur Azizah S.Sos.I⁶⁵

5. Bidang Peningkatan Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Nuril Amalia, S.Tp
6. Bidang Pengembangan Standar Sarana dan Prasarana
Nurul Jamal
7. Bidang Pengelolaan
Faqihudin, S.Pd
8. Bidang Pengembangan Pembiayaan
Mahmudah Nur Khasanah, S.Pd

Untuk membentuk tim kerja yang efektif ada beberapa komponen penting seperti Konteks, komposisi tim, rancangan pekerjaan, dan proses. Indikator-indikator dalam setiap komponen yang dapat dilihat dalam wawancara penulis dengan Waka kurikulum yang mewakili kepala madrasah. Menurut ibu Laily Hidayah, S.Pd selaku Waka Kurikulum Mengatakan :

“Menurut saya anggota tim yang terpilih sudah memenuhi standar kompetensi, anggota tim juga sudah terbiasa menyelesaikan masalah-masalah di MA Uswatun Hasanah, Alhamdulillah koordinasinya juga baik, karena pada intinya walau sudah ada pembagian-pembagian tugas, saat pengerjaan kita bersama-sama.”⁶⁶

⁶⁵ Dokumentasi Tata Uaha, MA Uswatun Hasanah Semarang, 24 Februari 2020

⁶⁶ Wawancara dengan Waka Kurikulum Ibu Laily Hidayah, S.Pd selaku Ketua KKRKM MA Uswatun Hasanah , Hari Senin, 09 maret 2020, pukul 08.15 WIB. Diruang guru MA Uswatun Hasanah.

Hal ini diperkuat dengan pernyataan Ibu Iis Sholikhati, S.Pd, selaku Wali kelas XII sekaligus Koordinator bidang pengembangan standar isi di MA Uswatun Hasanah Semarang sebagai berikut:

“Kalau menurut saya pribadi, anggota-anggota yang dipilih memang sesuai dengan bidangnya, saya sendiri sudah biasa membantu Waka Kesiswaan dalam menjalankan tugas-tugasnya memenuhi standar isi di MA Uswatun Hasanah.”⁶⁷

Dari beberapa ungkapan tersebut tentunya diperkuat dan dilihat dari hasil observasi bahwa *teamwork* di MA Uswatun Hasanah cukup memenuhi kriteria tim yang efektif. Dalam hal ini tentunya dapat diketahui antara teori yang mengungkapkan bahwa adanya ciri tim yang efektif adalah tim yang memenuhi Konteks, komposisi tim, rancangan pekerjaan, dan proses dan sekarang terjadi di lokasi penelitian bahwa *teamwork* di MA Uswatun Hasanah Semarang memang tim yang efektif.⁶⁸

b) Perumusan visi, misi, dan tujuan

Dalam prosesnya, perumusan visi, misi, dan tujuan disusun melalui langkah-langkah berikut yaitu merumuskan visi

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Iis Sholikhati, S.Pd selaku Koordinator Bidang pengembangan Standar Isi MA Uswatun Hasanah, Hari Jumat, 06 Maret 2020, pukul 08.40 WIB. Diruang OSIS MA Uswatun Hasanah.

⁶⁸ Observasi Manajemen *teamwork* dalam memantau para anggota tim, tanggal 16 Maret 2020 dalam kegiatan pelaksanaan program kerja

terlebih dahulu dengan memprediksi masalah dan kondisi madrasah saat ini. Visi yang sudah disusun akan dikembangkan di dalam rumusan misi sesuai dengan situasi dan kondisi serta tujuan yang diharapkan. Langkah selanjutnya setelah visi dan misi dirumuskan, maka merumuskan tujuan yang ingin dicapai sebagai penjabaran atau implementasi dari misi. Perumusan visi, misi, dan tujuan dipimpin oleh Kepala Madrasah dengan melibatkan berbagai pihak, yaitu: Waka Humas, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Sarana Prasarana, Guru, dan Komite Madrasah. Pelibatan berbagai unsur stakeholder lembaga bertujuan untuk memperoleh hasil yang maksimal dan sesuai dengan harapan semua pihak.⁶⁹

Visi merupakan cita-cita puncak yang harus dicapai oleh seluruh lembaga sekolah. Dengan begitu visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan harus selalu dikembangkan. Maka dari itu pentingnya perumusan visi, misi, dan tujuan harus didasarkan pada cita-cita puncak yang ingin dicapai oleh sekolah sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan baik.

Adapun visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan di MA Uswatun Hasanah yaitu:

⁶⁹ Wawancara dengan Waka Kurikulum Ibu Laily Hidayah, S.Pd selaku Ketua KKRKM MA Uswatun Hasanah , Hari Senin, 09 maret 2020, pukul 08.15 WIB. Diruang guru MA Uswatun Hasanah.

a) Visi

Madrasah Aliyah Uswatun Hasanah Semarang sebagai lembaga pendidikan menengah atas yang memiliki kekhasan dalam bidang ilmu keislaman, perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Aliyah Uswatun Hasanah juga diharapkan merespon pesatnya perkembangan dan tantangan masa depan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi di era persaingan global. Madrasah Aliyah Uswatun Hasanah ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut: *“Terwujudnya peserta didik yang berakhlakul karimah, unggul dalam prestasi, terampil, cerdas dan mandiri”*

Indikator-indikator Visi:

1. Unggul dalam prestasi
 - a. Naik kelas 100%
 - b. Lulus UM 100%
 - c. Memperoleh juara dalam kompetensi/lomba yang bersifat akademik maupun non akademik
 - d. Hafal asmaul husna, juz 'amma, tahlil, surat yasin, al-waqi'ah dan al-mulk.
 - e. Mampu membaca Al qur'an dengan baik dan benar

- f. Terbiasa menjalankan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah
2. Trampil
 - a. Trampil dalam bidang olahraga dan bela diri
 - b. Trampil dalam bidang kreatifitas seni baca Al Qur'an, seni musik rebana, marchingband dan seni kaligrafi
 - c. Memiliki life skill dalam hal kepramukaan
 3. Berakhlakul karimah
 - a. Terbiasa mengucapkan salam dan berjabat tangan dengan sesama warga madrasah
 - b. Terbiasa menghargai dan menghormati kepada sesama warga madrasah
- b) Misi

Untuk mencapai visi madrasah tersebut, misi dari penyelenggaraan pendidikan di Ma Uswatun Hasanah adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dengan pembelajaran yang efektif dan berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik
2. Menyelenggarakan pendidikan bernuansa Islam dengan menciptakan nuansa yang agamis dimadrasah
3. Menyelenggarakan pembinaan dan pelatihan life skill untuk menggali dan menumbuhkembangkan minat,

bakat peserta didik yang berpotensi tinggi agar dapat berkembang secara optimal,

4. menumbuhkembangkan budaya akhlakul karimah pada seluruh warga madrasah.

c) Tujuan

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan menengah MA Uswatun Hasanah dirumuskan mengacu pada tujuan umum pendidikan. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Seperti yang tercantum pada UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3, Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

2) Perumusan RKM

Perumusan RKM dilakukan melalui empat tahap, sebagai berikut:

a) Tahap Pertama: Identifikasi Tantangan

Tujuan tahap I ini adalah untuk mengidentifikasi tantangan MA Uswatun Hasanah, yaitu dengan cara membandingkan antara ”apa yang diinginkan (harapan)” dengan “apa yang ada saat ini” di MA Uswatun Hasanah atau

upaya dalam mempertahankan suatu keberhasilan yang telah dicapai Madrasah. Identifikasi tantangan dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

1. Menyusun Profil Madrasah.
 2. Mengidentifikasi Harapan Pemangku Kepentingan.
 3. Merumuskan Tantangan Madrasah.
- b) Tahap Kedua: Analisis Pemecahan Tantangan
- Langkah-langkah dalam menganalisis tantangan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan penyebab tantangan utama
 2. Menentukan alternatif pemecahan tantangan
- c) Tahap ketiga: Penyusunan Program
- Dalam penyusunan program, ada 6 langkah yang perlu dilakukan, yaitu:

1. Menetapkan Sasaran
 2. Menetapkan Program
 3. Menetapkan Penanggung jawab Program
 4. Menentukan Indikator Keberhasilan Program
 5. Menentukan Kegiatan dan
 6. Menyusun Jadwal Kegiatan
- d) Tahap keempat: Penyusunan Rencana Biaya dan Pendanaan

Pada tahap ini tim KKRKM menetapkan jenis dan banyaknya dana yang dibutuhkan, perkiraan jenis dan jumlah sumber pendanaan, aturan-aturan dari sumber pendanaan dan

alokasi jenis dan sumber pendanaan untuk setiap jenis kebutuhan dana.

3) Pengesahan RKM

Setelah RKM selesai disusun oleh KKRKM, RKM dibahas bersama oleh kepala Madrasah, semua guru, dan komite Madrasah untuk dikaji ulang agar RKM yang telah disusun sesuai dengan yang diharapkan. Selanjutnya RKM yang telah dikaji ulang dan diperbaiki disahkan oleh kepala Madrasah, komite sekolah, dan kepala Kandepag c.q Kepala Mapenda Kabupaten/Kota/Kabid. Akhirnya, RKM yang telah disahkan, disosialisasikan kepada para pemangku kepentingan di Madrasah.

3. Implikasi Manajemen *Teamwork* dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Uswatun Hasanah Semarang

Setelah *teamwork* terbentuk dan disahkan maka kelompok kerja siap untuk menjalankan program kerjanya sebagai berikut:

a. Pengembangan standar isi

Program pengembangan kesiswaan memfokuskan kepada sasaran peningkatan diantaranya:

- 1) Peningkatan jumlah siswa baru
- 2) Peningkatan presentase kehadiran siswa
- 3) Penyediaan wadah pengembangan kecerdasan, bakat dan minat peserta didik
- 4) Peningkatan kompetensi siswa dalam bidang akademik
- 5) Memiliki program kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan minat dan bakat siswa

- 6) Memiliki program kegiatan BK setiap kelas

Pernyataan di atas bisa dilihat dari beberapa penuturan informasi :

Penuturan ibu Iis Sholihati,S.Pd (koordinator standar isi), berikut cuplikan wawancaranya:

“Di sekolah kami menyediakan ekstrakurikuler seperti kegiatan pramuka, paskibra, pencak silat, futsal dan lain-lain yang bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan maupun bakat untuk para siswa”⁷⁰

Pendapat diatas di perkuat oleh ibu Ani (selaku anggota koordinator dari standar isi dan guru BK) menyetakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di laksanakan untuk mengembangkan bakat, selalu meningkatkan kompetensi siswa dan memiliki program BK juga berguna untuk mengembangkan bakat, berikut penjelasannya:

“Ekstrakurikuler dilaksanakan pada saat sore untuk mengembangkan potensi serta bakat yang dimiliki siswa, juga melaksanakan program BK serta setiap tahun kami meningkatkan kompetensi siswa agar siswa tidak jenuh saat menerima pelajaran”⁷¹

Jenis kegiatan yang ingin dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) Membuat brosur

⁷⁰ Wawancara dengan ibu Iis Sholihati,S.Pd koordinator standar isi, hari Selasa, tanggal 3 Maret 2020, pukul 11.30 WIB, di ruang guru MA Uswatun Hasanah

⁷¹ Wawancara dengan ibu Ani selaku anggota koordinator dari standar isi dan guru BK, hari Selasa, tanggal 3 Maret 2020, pukul 09.30 WIB, di ruang guru MA Uswatun Hasanah

- 2) Melaksanakan KBM yang bervariasi dan menyenangkan
- 3) Menyusun program Pengembangan kecerdasan bakat dan minat peserta didik dengan memanfaatkan SDM dan fasilitas yang ada.
- 4) Memotivasi kesadaran guru untuk membuat program peningkatan kompetensi siswa pada semua mata pelajaran
- 5) Menyusun program ekstrakurikuler yang sistematis
- 6) Pelaksanaan bimbingan konseling oleh guru BK dikelas

“Untuk peningkatan jumlah siswa baru, kami sudah menyiapkan brosur yang kemudian kami bagikan lewat media sosial dan kepada wali murid”⁷²

b. Pengembangan standar proses

Program pengembangan standar proses memfokuskan kepada sasaran peningkatan diantaranya:

- 1) Penyediaan Silabus dan RPP secara lengkap untuk semua matapelajaran
- 2) Pelaksanaan KBM dengan model pembelajaran saintifik setiap hari
- 3) Semua guru menerapkan pembelajaran PAIKEM
- 4) Melaksanakan supervise guru secara berkala

Jenis kegiatan yang ingin dilaksanakan sebagai berikut:

⁷² Wawancara dengan Ibu Iis Sholikhati, S.Pd selaku Koordinator Bidang pengembangan Standar Isi MA Uswatun Hasanah , Hari Jumat, 06 Maret 2020, pukul 08.40 WIB. Diruang OSIS MA Uswatun Hasanah

- 1) Memberikan reward bagi guru yang sudah menyusun penyusunan perangkat pembelajaran
- 2) Mengadakan workshop tentang model pembelajaran Saintifik
- 3) Melaksanakan KBM yang bervariasi yang menerapkan PAIKEM
- 4) Terlaksananya supervisi guru minimal satu kali pada satu semester

Samsul (ketua di standar proses) menuturkan bahwa diberikan reward bagi guru yang sudah rajin dan melaksanakan KBM yang bervariasi, berikut penjelasannya:

“Guru yang sudah selesai menyusun perangkat pembelajaran atau rajin akan mendapatkan reward atau hadiah agar tetap semangat dan bisa memotivasi guru yang lain serta setiap guru saat melaksanakan KBM berlangsung memiliki cara agar siswa tidak jenuh saat pelajaran berlangsung”

Pendapat lain di ungkapkan oleh Lani (guru seni budaya atau anggota dari proses) bahwa terlaksananya supervise guru dan mengadakan workshop agar mutu pendidikan, berikut cuplikan wawancaranya:

“seorang guru harus mengikuti workshop yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan terlaksana supervise guru setahun sekali agar

mengetahui perkembangan pengajaran yang diajarkan oleh siswa⁷³

c. Peningkatan standar tenaga pendidik dan kependidikan

Program peningkatan tenaga pendidik dan kependidikan memfokuskan kepada sasaran peningkatan diantaranya:

- 1) Pemenuhan jumlah tenaga Pendidik sesuai dengan kualifikasi pendidikan
- 2) Peningkatan guru berkualifikasi S-1 menjadi S-2
- 3) Peningkatan jumlah karya inovatif guru
- 4) Peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan

Jenis kegiatan yang ingin dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) Menambah jumlah tenaga Pendidik yang kualifikasi pendidikan
- 2) Memotivasi guru untuk menaikkan kualifikasi Pendidikannya dari S-1 menjadi S-2
- 3) Workshop pembuatan karya novatif guru
- 4) Madrasah memfasilitasi pendidikan dan pelatihan tenaga kependidikan⁷⁴

Pendapat lain di ungkapkan oleh Musbicatud Dhuha, S.Sos.I yang menyebutkan bahwa pengajar yang mendidik siswa sesuai

⁷³ Wawancara dengan ibu Lani, S.Pd selaku anggota di standar proses pada hari jumat, tanggal 6 Maret 2020 pukul 10.15 WIB. Diruang TU MA Uswatun Hasanah.

⁷⁴ Wawancara dengan Ibu Nuril Amalia, S.Tp selaku koordinator bidang peningkatan Tenaga Pendidik dan Kependidikan MA Uswatun Hasanah , Hari Senin, 24 Februari 2020, pukul 11.15 WIB. Diruang TU MA Uswatun Hasanah.

dengan kualifikasi pendidikan meningkatkan karya inovasiguru, berikut penjelasannya:

“Di sekolah kami para pengajar atau guru yang mendidik siswa sesuai dengan bidangnya yang mampu dan guru selalu meningkatkan karya yang inovatif untuk memajukan sekolah”⁷⁵

d. Pengembangan sarana dan prasarana

Program peningkatan tenaga pendidik dan kependidikan memfokuskan kepada sasaran peningkatan diantaranya:

- 1) Pemenuhan jumlah meja dan kursi guru yang baru pada setiap kelas
- 2) Pemenuhan loker di setiap kelas
- 3) Pemenuhan almari kantor
- 4) Pemenuhan jumlah buku guru dan siswa pada semua mata pelajaran
- 5) Pemenuhan jumlah buku referensi guru dan siswa
- 6) Penataan parkir khusus untuk guru, staf dan siswa

Pengadaan gedung kegiatan siswa

Jenis kegiatan yang ingin dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) Membeli meja kursi guru

⁷⁵ Wawancara dengan Musbicatud Dhuha, S.Sos.I (selaku anggota) standar tenaga pendidik dan kependidikan, tanggal 3 Maret 2020, hari Selasa, pukul 12.00 WIB di ruang guru MA Uswatun Hasanah

- 2) Membeli loker pada setiap kelas
- 3) Membeli 5 unit almari
- 4) Menyediakan buku mata pelajaran sesuai dengan kebutuhan pada setiap tahunnya
- 5) Menyediakan buku referensi sesuai dengan kebutuhan pada setiap tahunnya
- 6) Membuat parkir khusus untuk guru, staf, dan siswa

Pendapat ibu Nurul Jamal (selaku koordinator sarana dan prasarana) berpendapat bahwa:

“Memajukan mutu pendidikan sekolah kami melengkapi fasilitas agar saat kegiatan KBM berlangsung menjadi lancar dan nyaman, seperti memenuhi jumlah buku referensi guru serta siswa, loker setiap kelas”⁷⁶

Pendapat lain diungkapkan ibu Syifa (selaku anggota koordinator sarana dan prasarana) menyebutkan bahwa:

“lingkungan juga harus di nyaman buat semua orang yang di sekolah terdapat meja maupun kursi di setiap kelas, almari di kantor, parkir untuk guru, staf dan siswa”⁷⁷

⁷⁶ Wawancara dengan ibu Nurul selaku koordinator sarana dan prasarana, hari senin, tanggal 9 Maret 2020, pukul 11.30 di ruang guru

⁷⁷ Wawancara dengan ibu Syifa selaku anggota koordinator sarana dan prasarana), hari senin, tanggal 9 maret 2020, pukul 12.00 WIB di ruang guru

e. Pengembangan standar pembiayaan

Program pengembangan pembiayaan memfokuskan kepada sasaran peningkatan diantaranya:

- 1) Pengadaan sumber dana rutin selain dari Yayasan
- 2) Penambahan dana kegiatan madrasah

Jenis kegiatan yang ingin dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) Mengoptimalkan koperasi dan kantin Madrasah
- 2) Mengajukan proposal permohonan dana kegiatan kepada pemda

Bapak H.Mukhibin, S.Ag., S.Pd selaku kepala sekolah berpendapat bahwa, dana yang kami dapatkan dari yayasan tetapi kami juga mendapatkan uang dari anak-anak ketika mengadakan ulangan tengah semester yang di kelola oleh panitia, berikut wawancaranya:

“Sumber dana rutin selain yayasan kami dapatkan salah satunya dari iuran semester siswa untuk peralatan ATK serta foto copy soal, iuran yang dibebankan kepada siswa sebesar 20.000”⁷⁸

Ibu Mahmudah Nur Khasanah, S.Pd selaku Koordinator bidang pengembangan pembiayaan juga berpendapat dana yang rutin kami dapatkan dari koprasi dan kantin madrasah, berikut cuplikannya:

⁷⁸ Wawancara dengan bapak H.Mukhibin, S.Ag., S.Pd selaku kepala sekolah, hari senin, tanggal 9 Maret 2020, pukul 09.00 WIB di ruang kepala sekolah

“Dana yang kami dapatkan dari kopراس dan kantin sekolah yang di kelola staf di sekolahan kami, uangnya kami berikan ke bendahara untuk keperluan sekolah”⁷⁹

f. Pengembangan standar kompetensi lulusan

Program pengembangan standar kompetensi lulusan memfokuskan kepada sasaran peningkatan diantaranya:

- 1) Peningkatannilai rata-rata UAM sebesar 1,00
- 2) Peningkatan nilai rata-rata raportsebesar 1,00 untuk semua mata pelajaran
- 3) lulusan madrasah hafal juz amma
- 4) lulusan madrasah fasih dan tartil membaca Al-Qur’an
- 5) Diperolehnya beberapa kejuaraan dalam mengikuti berbagai olimpiade

Jenis kegiatan yang ingin dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) Memotivasi kepada semua guru agar melaksanakan program bimbingan belajar di luar jam pelajaran
- 2) Mengadakan pembinaan kepada wali murid tentang pentingnya pendidikan anak
- 3) Diadakan ujian praktik menghafal juz amma
- 4) Pelaksanaan mapel BTQ
- 5) Mendampingi siswa dalam setiap kejuaraan dan olimpiade

⁷⁹ Ibu Mahmudah Nur Khasanah, S.Pd selaku Koordinator bidang pengembangan pembiyaan

Bapak H. Choiri, S.Pd.I selaku koordinator bidang pengembangan standar kompetensi lulusan berpendapat bahwa setiap anak mengikuti perlombaan guru diberikan tugas untuk mendampinginya, berikut wawancaranya:

“Setiap di adakan lomba kecamatan, guru diberikan tugas untuk mendampingi agar siswa terarah dan berjalan dengan lancar, serta siswa di tuntut agar menghafalkan juz amma ketika sebelum naik kelas”⁸⁰

Berikut ini hasil prestasi yang diraih oleh siswa dan siswi MA Uswatun Hasanah periode 4 tahun ini :

- a) Juara 1 Puisi berbahasa Arab Festival Padang Pasir UNNES 2017
- b) Juara 1 Ghina Arabi UIN Walisongo Semarang 2017
- c) Juara 1 MTQ Putra Kec. Tugu 2019
- d) Juara 1 Tennis Meja Hari Santri Nasional Kec. Tugu 2019
- e) Juara 2 MTQ Putri Kota Semarang 2017
- f) Juara 2 Tennis Meja Hari Santri Nasional Kec. Tugu 2019

⁸⁰ Bapak H. Choiri, S.Pd.I selaku koordinator bidang pengembangan standar kompetensi lulusan, hari selasa, tanggal 10 Maret 2020, pukul 09.00 di ruang guru

g) Juara 3 Pencak Silat Bupati CUP Kendal se-Jawa Tengah 2019⁸¹

g. Pengembangan standar pengelolaan

Program pengembangan standar penilaian memfokuskan kepada sasaran peningkatan diantara:

- 1) Mengembangkan Visi Madrasah melalui indikator misi
- 2) Evaluasi kinerja madrasah untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara berkelanjutan
- 3) Memiliki Sistem Informasi Manajemen untuk meningkatkan administrasi pendidikan yang efektif, efisien dan akuntabel
- 4) Peningkatan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan
- 5) Terlaksananya pertemuan dengan orang tua siswa
- 6) Terlaksananya kegiatan komite Madrasah untuk mendukung kegiatan Madrasah

Jenis kegiatan yang ingin dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) Penyusunan Visi, Misi, dan tujuan Pendidikan
- 2) Mengadakan evaluasi program secara berkala
- 3) Membangun jaringan berbasis TIK (Teknologi Informasi dan Komputer) untuk pengelolaan SIM

⁸¹ Dokumentasi Brosur yang dibagikan MA Uswatun Hasanah Semarang, 22 Februari 2020

- 4) Mengadakan workshop tentang peningkatan profesionalisme guru
- 5) Mengundang wali murid setahun minimal 2 kali
- 6) Mengundang wali murid untuk ikut serta dalam rapat komite

h. Pengembangan penilaian

Program pengembangan standar penilaian memfokuskan kepada sasaran peningkatan diantara:

- 1) Memiliki instrumen penilaian untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik
- 2) Ditetapkannya KKM pada setiap mata pelajaran di setiap kelas
- 3) Terlaksananya ulangan tengah semester
- 4) Terlaksananya ulangan kenaikan kelas
- 5) Terlaksananya Ujian Madrasah
- 6) Terlaksananya Ujian Nasional
- 7) Evaluasi pembelajaran berbasis komputer

Jenis kegiatan yang ingin dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan penilaian sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013
- 2) Menyesuaikan ketuntasan Nilai ulangan sesuai standar yang ada
- 3) Diadakan ulangan mid semester
- 4) Didatakan UAM

- 5) Melaksanakan Ujian Madrasah sesuai jadwal yang ditentukan
- 6) Melaksanakan Ujian nasional sesuai jadwal yang ditentukan

Ibu Nur Azizah S.Sos.I selaku koordinator bidang pengembangan standar penilaian, mengungkapkan bahwa melaksanakan semua kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah tersusun, berikut wawancaranya:

“Melaksanakan UM & UN yang sesuai kalender Akademik yang sudah di sepakati oleh rapat dengan kepala yayasan serta yang telah terjadwal oleh kementerian pendidikan”⁸²

Pendapat lain di ungkapkan oleh Ibu Nuril Amelia, S.Tp selaku koordinator bidang peningkatan tenaga pendidik dan kependidikan, berpendapat bahwa menentukan ulangan tengah semester, berikut cuplikannya:

“Kami selalu mengadakan rapat yang berfungsi untuk evaluasi dan menentukan ulangan tengah semester yang di hadiri kepala yayasan”⁸³

i. Jadwal program dan kegiatan madrasah dalam empat tahun

⁸² Ibu Nur Azizah S.Sos.I selaku koordinator bidang pengembangan standar penilaian, hari selasa, tanggal 10 Maret 2020, pukul 11.30 WIB, di ruang guru.

⁸³ Ibu Nuril Amelia, S.Tp selaku koordinator bidang peningkatan tenaga pendidik dan kependidikan, hari selasa tanggal 10 Maret 2020, pukul 12.00 WIB, di ruang guru

No	Program/Kegiatan	2016/ 2017		2017/ 2018		2018/ 2019		2019/ 2020	
		I	II	I	II	I	II	I	II
A	Pengembangan standar isi								
1	Membuat brosur		√		√		√		√
2	Melaksanakan KBM yang bervariasi dan menyenangkan	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Menyusun program Pengembangan kecerdasan bakat dan minat		√				√		
4	Memotivasi kesadaran guru untuk membuat program peningkatan kompetensi siswa	√				√			
5	Menyusun program ekstrakurikuler	√							
6	Pelaksanaan bimbingan konseling oleh guru BK	√	√	√	√	√	√	√	√
B	Pengembangan standar proses								
1	Memberikan reward bagi guru		√				√		
2	Mengadakan workshop tentang model pembelajaran Saintifik					√			
3	Melaksanakan KBM yang bervariasi yang menerapkan PAIKEM	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Melaksanakan supervisi guru		√						√
C	Peningkatan tenaga pendidik dan kependidikan								
1	Menambah jumlah tenaga Pendidik					√			
2	Memotivasi guru untuk menaikkan kualifikasi Pendidikannya ke S-2	√		√		√		√	

3	Workshop pembuatan karya novatif guru			√				√	
4	Melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kependidikan		√						√
D	Pengembangan sarana dan prasarana								
1	Membeli meja kursi guru								
2	Membeli loker pada setiap kelas		√		√		√		
3	Membeli 5 unit almari			√		√		√	
4	Menyediakan buku mata pelajaran	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Menyediakan buku referensi	√		√		√		√	
6	Membuat parkir khusus untuk guru, staf, dan siswa				√				
E	Pengembangan Pembiayaan								
1	Mengoptimalkan koperasi dan kantin Madrasah	√		√		√		√	
2	Mengajukan proposal permohonan dana kegiatan kepada pemma		√		√		√		√
F	Pengembangan standar kompetensi lulusan								
1	Melaksanakan program bimbingan belajar di luar jam pelajaran		√				√		
2	Mengadakan pembinaan kepada wali murid tentang pentingnya pendidikan anak			√				√	
3	Diadakan ujian praktik menghafal juz amma		√		√		√		√
4	Pelaksanaan mapel BTQ	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Mendampingi siswa dalam setiap kejuaraan dan olimpiade	√		√		√		√	
G	Pengembangan pengelolaan								
1	Penyusunan Visi, Misi, dan tujuan Pendidikan	√							
2	Mengadakan evaluasi program		√		√		√		√

3	Membangun jaringan berbasis TIK			√					
4	Mengadakan workshop tentang peningkatan profesionalisme guru						√		
5	Mengundang wali murid		√		√		√		√
6	Mengundang wali murid untuk ikut serta dalam rapat komite	√		√		√		√	
H	Pengembangan Penilaian								
1	Melaksanakan penilaian sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Menyesuaikan ketuntasan Nilai ulangan sesuai standar yang ada	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Diadakan ulangan mid semester	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Mengadakan UAM		√		√		√		√
5	Melaksanakan Ujian Madrasah sesuai jadwal yang ditentukan		√		√		√		√
6	Melaksanakan Ujian nasional sesuai jadwal yang di tentukan		√		√		√		√
7	Melaksanakan Evaluasi berbasis computer			√	√	√	√	√	√

Tabel 2.2 Jadwal Rencana Kerja Jangka Menengah⁸⁴

H. Analisis Data

Dari hasil penelitian, dapat dianalisis bahwa manajemen *teamwork* dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Uswatun Hasanah dilaksanakan dengan baik. Hal ini bisa dilihat dari terpenuhinya komponen-komponen penting dalam membentuk *teamwork*. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Stephen

⁸⁴ Dokumentasi Tata Uaha, MA Uswatun Hasanah Semarang, 24 Februari 2020

dan Timothy yang mana, mutu pendidikan di MA Uswatun Hasanah cukup baik, karena telah melaksanakan upaya peningkatan melalui 8 Standar Nasional Pendidikan yang terdapat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013. Berikut ini adalah analisis dari hasil penelitian mengenai manajemen *teamwork* dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Uswatun Hasanah Semarang.

1. Bentuk Implementasi Manajemen *Teamwork* di MA Uswatun Hasanah Semarang

Seperti yang dijelaskan pada bab II, dalam meningkatkan mutu pendidikan, Madrasah membentuk tim berjenis Tim perbaikan proses. Dalam hasil penelitian, peneliti memperoleh data bahwa manajemen *teamwork* di MA Uswatun Hasanah yang berfungsi sebagai anggota tim yang dibentuk untuk misi yang sama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Johnson, Kantner, & Kikora berpendapat bahwa yang mana ciri dari tim perbaikan proses adalah Tim yang memiliki misi untuk melakukan perbaikan terhadap keseluruhan proses, yang memiliki personil dari setiap fase prosesnya dengan jumlah bawahan yang secara efektif dapat diawasi oleh seorang atasan untuk setiap tingkat dalam organisasi⁸⁵.

⁸⁵ Fandy Tjiptono & Anastasia Diana, *Total Quality Management (TQM)* Edisi Revisi. (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), hlm. 59

Pendapat di atas sudah sesuai dengan yang ada di lapangan karena guru atau pendidik di MA Uswatun Hasanah mengadakan tim yang efektif agar dapat diawasi oleh atasan dalam organisasi yang bertujuan untuk memajukan mutu pendidikan serta tim tersebut bisa dibubarkan setelah proses penilaian atau akreditasi sekolah selesai.

a. Konteks

MA Uswatun Hasanah sudah mengupayakan semua kebutuhan dan mempersiapkan dengan baik RKM untuk mewujudkan peningkatan mutu madrasah. Pada mulanya membuat RKM sesuai dengan kebutuhan siswa serta diadakannya pelatihan setiap guru mata pelajaran dengan sekolah lain. Adapun masalah yang dihadapi para guru atau pendidik yang baru mengajar belum bisa membuat RKM yang sesuai di MA Uswatun Hasanah. Hal tersebut menjadi alasan untuk meningkatkan mutu madrasah.

Pendapat di atas terdapat kesesuaian dengan pendapat M. Ahmad Abdul Jawwad, berpendapat bahwa sumber dan pengaruh kontekstual lain yang menjadikan tim tersebut efektif terdiri dari: Sumber daya yang memadai, dimana mencakup informasi yang

tepat waktu, peralatan yang tepat, kepegawaian yang memadai dan bantuan administratif⁸⁶.

b. Komposisi tim

Kemampuan tim dalam menyelesaikan sebuah masalah yang rumit sangat diperlukan, untuk itu kepala madrasah selaku penanggung jawab selalu memotivasi anggota tim untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah, dan juga penanggung jawab memilih anggota tim terbaik dan diantaranya memiliki kemampuan tinggi pada kecerdasan dan intelektual. Sebuah tim memiliki keragaman dalam hal kepribadian, gender, usia, pendidikan, spesialisasi fungsional dan pengalaman terdapat kemungkinan yang lebih besar bahwa tim akan memiliki karakteristik-karakteristik yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugasnya secara efektif dengan cara berkordinasi.

Koordinasi tim di MA Uswatun Hasanah termasuk cukup baik, karena pada intinya walau sudah ada pembagian-pembagian tugas, saat pengerjaan program kerja tetap dilakukan bersama-sama.

⁸⁶ M. Ahmad Abdul Jawwad, *Manajemen Tim*, (Jakarta : PT Syaamil Cipta Media, 2006), hlm. 35

Dari hasil temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa anggota tim menyadari perannya seperti yang telah di kemukakan oleh HERDSA bahwa anggota tim harus sepenuhnya menyadari peran tim khusus mereka dan memahami apa yang diharapkan dari mereka dalam hal kontribusi mereka kepada tim dan pekerjaan⁸⁷.

c. Rancangan pekerjaan

Rancangan pekerjaan yang di MA Uswatun Hasanah melaksanakan setiap tindakan yang disarankan oleh pimpinan mengelola sendiri untuk bertukar informasi mengembangkan gagasan baru, memecahkan masalah serta mengkoordinasikan proyek yang rumit, keterampilan mendengarkan, memberi umpan balik, resolusi konflik, kemampuan untuk menyelesaikan seluruh tugas atau produk yang dapat di identifikasikan dan rancangan suatu pekerjaan atau proyek memiliki pengaruh yang substansial pada orang lain. Peneliti memperoleh data yang ada dilapangan bahwa rancangan pekerjaan di MA Uswatun Hasanah berjalan dengan baik karena terdapat rancangan pekerjaan sudah terjadwal dengan baik oleh kelompok kerja di MA Uswatun Hasanah, jadwal ini tersusun hingga jangka waktu 4 tahun.

⁸⁷ HERDSA Research and Development in Higher Education: Quality Conversations Vol. 25, *Successful teamwork: A case study*, (Volume 25, July 2002)

Pendapat di atas sudah sesuai dengan teori Desmond McEwan menyatakan bahwa tim yang efektifitas harus bekerjasama dan menerima tanggung jawab secara kolektif untuk mengerjakan tugas-tugas yang signifikan terdiri dari: kebebasan dan hak otonomi, keanekaragaman keterampilan, kemampuan untuk menyelesaikan seluruh tugas atau produk yang dapat di identifikasikan, rancangan suatu pekerjaan atau proyek memiliki pengaruh yang substansial pada orang lain⁸⁸

d. Proses

Proses sangatlah penting sebelum kegiatan akreditasi berlangsung yang bertujuan untuk mengembangkan mutu pendidikan. Pengamatan peneliti dalam kegiatan proses ini, para pendidik atau guru mempunyai kesibukan masing-masing sehingga terdapat pengarahan, momentum, komitmen dari anggota kelompok, membuat para pendidik atau guru merasa bertanggungjawab dalam menyelesaikan tugasnya tetapi ada kelompok yang sibuk dan tidak berkontribusi dengan teman satu timnya.

Pendapat di atas terdapat kesinambungan antara teori Desmond McEwan menjelaskan bahwa komponen ini

⁸⁸ Sharma dan Sopiah sebagaimana dikutip oleh Wahyu kusuma Pratiwi dan Dwiarko Nugrohoseno, Jurnal ilmu manajemen, *Pengaruh Kepribadian Terhadap Kerjasama Tim Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan*, (Volume 2 Nomor 3, Juli 2014)

mencerminkan hal-hal yang terjadi dalam tim yang mempengaruhi efektivitas suatu tim kerja, terdiri dari : Tujuan tim yang terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus, Tingkat Konflik, Efektifitas tim, Kemalasan social yang merupakan merupakan sinergi negatif yang berfungsi didalam sebuah tim kerja.⁸⁹

2. Implikasi Manajemen *Teamwork* dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Uswatun Hasanah Semarang

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, maka MA Uswatun Hasanah melalui kelompok kerjanya dituntut untuk dapat melaksanakan 8 Standar Nasional Pendidikan yang terdapat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 Yang dimaksud dengan standar tersebut yaitu:

a. Standar kompetensi lulusan

Standar kompetensi lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan.

Pada dimensi sikap Siswa diharapkan memiliki perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, kemudian pada dimensi pengetahuan siswa diharapkan Siswa memiliki pengetahuan faktual,

⁸⁹ Desmond McEwan, Journal Plos one *The Effectiveness of Teamwork Training on Teamwork Behaviors and Team Performance: A Systematic Review and Meta-Analysis of Controlled Interventions*, (Volume 12 Number 1 , Januari 2017)

prosedural, konseptual, metakognitif, yang terakhir pada dimensi keterampilan siswa diharapkan memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kreatif⁹⁰..

Untuk memenuhi standar ini Kelompok kerja MA Uswatun Hasanah Semarang melaksanakan kegiatan diantaranya: Memotivasi kepada semua guru agar melaksanakan program bimbingan belajar di luar jam pelajaran, mengadakan pembinaan kepada wali murid tentang pentingnya pendidikan anak, Diadakan ujian praktik menghafal juz amma, Pelaksanaan mapel BTQ, Mendampingi siswa dalam setiap kejuaraan dan olimpiade

b. Standar isi

Standar Isi adalah kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat Kompetensi untuk mencapai Kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Indikator yang harus dicapai antara lain: Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan yang memuat karakteristik kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan⁹¹.

Untuk memenuhi standar ini Kelompok kerja MA Uswatun Hasanah Semarang melaksanakan kegiatan diantaranya: Melaksanakan KBM yang bervariasi dan

⁹⁰ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan

⁹¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi

menyenangkan, Menyusun program Pengembangan kecerdasan bakat dan minat peserta didik dengan memanfaatkan SDM dan fasilitas yang ada, Memotivasi kesadaran guru untuk membuat program peningkatan kompetensi siswa pada semua mata pelajaran, Menyusun program ekstrakurikuler yang sistematis, Pelaksanaan bimbingan konseling oleh guru BK dikelas.

c. Standar proses

Standar Proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Indikator yang harus dicapai antara lain: Sekolah merencanakan proses pembelajaran, Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat, Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran.⁹²

Untuk memenuhi standar ini Kelompok kerja MA Uswatun Hasanah Semarang melaksanakan kegiatan diantaranya: Memberikan reward bagi guru yang sudah menyusun penyusunan perangkat pembelajaran, Mengadakan workshop tentang model pembelajaran

⁹² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses

Saintifik, Melaksanakan KBM yang bervariasi yang menerapkan PAIKEM, dan Terlaksananya supervisi guru minimal satu kali pada satu semester

d. Standar pendidik dan tenaga kependidikan

Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan adalah kriteria mengenai pendidikan prajabatan dan kelayakan maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan. Indikator yang harus dicapai antara lain : Ketersediaan dan kompetensi guru Berkualifikasi minimal S1/D4⁹³, Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah Berkualifikasi minimal S1/D4⁹⁴, Tersedia Kepala Tenaga Administrasi⁹⁵.

Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MA Uswatun Hasanah sudah memenuhi standar yang ditetapkan. Kepala Madrasah Bapak Mukhidin, S.Ag, S.Pd berkualifikasi S1, terdapat 16 tenaga pendidik berkualifikasi S1, dan Tenaga Administrasi dipimpin oleh Ibu Nuril Amalia, S.Tp yang juga sudah berkualifikasi S1.

e. Standar sarana dan prasarana

Standar Sarana dan Prasarana adalah kriteria mengenai ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja,

⁹³ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru

⁹⁴ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah

⁹⁵ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2008 Tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah

tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Indikator yang harus dicapai antara lain: Kapasitas daya tampung sekolah memadai, Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak, Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak.⁹⁶

Untuk memenuhi standar ini Kelompok kerja MA Uswatun Hasanah Semarang melaksanakan kegiatan diantaranya: Membeli meja kursi guru, Membeli loker pada setiap kelas, Membeli 5 unit almari, Menyediakan buku mata pelajaran sesuai dengan kebutuhan pada setiap tahunnya, Menyediakan buku referensi sesuai dengan kebutuhan pada setiap tahunnya, Membuat parkir khusus untuk guru, staf, dan siswa.

f. Standar pengelolaan

Standar Pengelolaan adalah kriteria mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Indikator yang harus dicapai meliputi: Sekolah memiliki visi, misi, dan tujuan yang jelas

⁹⁶ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007
Tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah

sesuai ketentuan, Memiliki pedoman pengelolaan sekolah lengkap, Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan, sekolah mengelola sistem informasi manajemen.⁹⁷

Untuk memenuhi standar ini Kelompok kerja MA Uswatun Hasanah Semarang melaksanakan kegiatan diantaranya: Penyusunan Visi, Misi, dan tujuan Pendidikan, Mengadakan evaluasi program secara berkala, Membangun jaringan berbasis TIK (Teknologi Informasi dan Komputer) untuk pengelolaan SIM, Mengadakan workshop tentang peningkatan profesionalisme guru, Mengundang wali murid setahun minimal 2 kali, Mengundang wali murid untuk ikut serta dalam rapat komite.

g. Standar pembiayaan

Standar Pembiayaan adalah kriteria mengenai komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun. Indikator yang harus dicapai meliputi: Sekolah memberikan layanan subsidi silang, Beban operasional sekolah sesuai ketentuan, Pengaturan alokasi dana yang berasal dari APBD/APBN/Yayasan/sumber lainnya.⁹⁸

⁹⁷ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan

⁹⁸ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 69 Tahun 2009 Tentang Standar Biaya

Untuk memenuhi standar ini Kelompok kerja MA Uswatun Hasanah Semarang melaksanakan kegiatan diantaranya: mengoptimalkan koperasi dan kantin madrasah, mengajukan proposal permohonan bantuan dana kegiatan kepada pemda.

h. Standar penilaian

Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar Peserta Didik. Indikator yang harus dicapai antara lain: Aspek penilaian sesuai ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan, Teknik penilaian obyektif dan akuntabel, Penilaian pendidikan ditindaklanjuti, Instrumen penilaian menyesuaikan aspek, Penilaian dilakukan mengikuti prosedur penyelenggara penilaian.⁹⁹

Untuk memenuhi standar ini Kelompok kerja MA Uswatun Hasanah Semarang melaksanakan kegiatan diantaranya: Melaksanakan penilaian sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013, Menyesuaikan ketuntasan Nilai ulangan sesuai standar yang ada, Diadakan ulangan mid semester, Diadakan UAM, Melaksanakan Ujian Madrasah sesuai jadwal yang ditentukan, Melaksanakan Ujian nasional sesuai jadwal yang di tentukan.

⁹⁹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan

Hasil wawancara yang peneliti lakukan tersebut bahwa yang dilakukan manajemen teamwork dalam meningkatkan mutu di MA Uswatun Hasanah terdapat kesesuaian dengan pendapat Burham :

- a. Kejelasan dan kesamaan nilai yang dianut/digunakan
- b. Kepemimpinan situasional
- c. Kebanggaan dalam tim
- d. Kejelasan tugas
- e. Umpan balik dan review
- f. Keterbukaan dan keterusterangan
- g. Komunikasi menyamping/ mendatar
- h. Pengambilan keputusan kolaboratif
- i. Memperhatikan / menekankan pada tindakan.¹⁰⁰

Dari beberapa poin yang telah disebut di atas terdapat salah satu poin yang tidak terdapat dalam implikasi manajemen team work dalam meningkatkan mutu yaitu memperhatikan/menekankan pada tindakan karena terdapat kelompok yang tidak mengetahui apa yang dikerjakan, oleh siapa, dan tidak ada pembagian tugas.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dikatakan sangat jauh dari sempurna, tapi setidaknya hasil penelitian ini dapat diambil manfaatnya dan bisa

¹⁰⁰ West-Burnham, John. (1997) *Managing Quality in Schools Ed. Effective Strategies for quality-based school improvement*. London: financial Time. Prentice Hall

dijadikan referensi untuk dikembangkan lagi kearah yang lebih baik, karena kadang dalam penelitian yang penulis lakukan mempunyai banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan pada waktu penelitian yang dirasakan oleh peneliti dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas tentang manajemen *teamwork* dalam meningkatkan mutu pendidikan yang lingkungannya hanya untuk mendeskripsikan bagaimana perencanaan, Pelaksanaan, dan Pengontrolan tim dalam meningkatkan mutu pendidikan.
2. Penelitian yang dilakukan terbatas pada satu tempat yaitu di MA Uswatun Hasanah Semarang, tentunya ada perbedaan dengan sekolah-sekolah lain, akan tetapi kemungkinan hasilnya tidak akan jauh beda dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan.
3. Penelitian ini hanya dilaksanakan selama pembuatan skripsi. Waktu yang singkat ini termasuk sebagai salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian. Sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang penulis lakukan.
4. Keterbatasan kondisi dan kemampuan peneliti untuk mengkaji masalah yang diangkat.

Dari berbagai keterbatasan yang penulis paparkan diatas maka dapat dikatakan bahwa inilah kekurangan dari penelitian ini yang

penulis lakukan. Meskipun banyak hambatan dan keterbatasan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, penulis bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah di jelaskan pada bab sebelumnya “Manajemen *Teamwork* dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Uswatun Hasanah Semarang”. Maka dapat diambil kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini, yaitu:

1. Implementasi manajemen *teamwork* di MA Uswatun Hasanah Semarang yaitu Pembentukan *Teamwork* perbaikan proses yang dinamakan Kelompok Kerja Rencana Kerja Madrasah (KKRKM) untuk menyusun Rencana Kerja Madrasah (RKM), penyusunan RKM berguna untuk menentukan program kerja, arah sasaran, dan tujuan madrasah, yang secara bertahap dapat meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Uswatun Hasanah Semarang. Dalam penyusunan RKM pelaksanaannya melewati beberapa tahap pengelolaan, yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pengontrolan.
2. Implikasi manajemen *teamwork* dalam meningkatkan mutu di MA Uswatun Hasanah Semarang yaitu Terbentuknya Koordinator masing-masing bidang dalam melaksanakan program kerja yang sudah dibentuk bersama warga sekolah. Program kerja tersebut :
 - a. Bidang peningkatan Standar Kompetensi Lulusan
 - b. Bidang pengembangan Standar Isi

- c. Bidang peningkatan Standar Proses
- d. Bidang pengembangan Standar Penilaian
- e. Bidang peningkatan Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan
- f. Bidang pengembangan Standar Sarana Dan Prasarana
- g. Bidang pengembangan Standar Pengelolaan
- h. Bidang pengembangan Standar Pembiayaan

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah Uswatun Hasanah Semarang tentang Manajemen *Teamwork* dalam meningkatkan mutu pendidikan , tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak dan demi suksesnya kegiatan peningkatan mutu pendidikan di MA Uswatun Hasanah, maka penulis memberikan saran untuk:

1. Pihak sekolah sebaiknya tetap membentuk kelompok kerja dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Uswatun Hasanah Pada periode selanjutnya.
2. Pengoptimalan kinerja teamwork dalam mencapai standar mutu yang telah ditetapkan oleh pemerintah.
3. Dalam meningkatkan mutu, pihak sekolah diharapkan tidak hanya terpaku oleh metode *teamwork* saja, dikarenakan masih banyak metode lain yang dapat dipertimbangkan.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, hal tersebut semata-mata bukan kesengajaan, akan tetapi keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan hasil yang telah didapat.

Dan penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memotivasi, penulis memohon doa, petunjuk dan bimbingan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yuna, Qorrie. 2015. *Manajemen Teamwork Dalam Implementasi Total Quality Management Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Anwar, Moch. Idochi. 2013. *Administrasi pendidikan dan manajemen biaya pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindopersada
- Arcaro, Jerome S. 2007. *Pendidikan Berbasis Mutu: Prinsip-Prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian suatu Penelitian praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Syaifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Barrie G. Dale. 2016, *MANAGING QUALITY: AN ESSENTIAL GUIDE AND RESOURCE GATEWAY 6TH EDITION*, (Great Britain: TJ International Ltd
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: CV.Pustaka Setia
- [Desmond McEwan](#). 2017, Journal Plos one *The Effectiveness of Teamwork Training on Teamwork Behaviors and Team Performance: A Systematic Review and Meta-Analysis of Controlled Interventions*, Volume 12 Number 1 , Januari
- Engkosworo dan Aan Komariah.2011. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: ALFABETA
- Faisal, Snapiyah. 2005. *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Fandy Tjiptono & Anastasia Diana. 2003. *Total Quality Management*. Yogyakarta:ANDI
- Fathoni, Abdurrohman. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta
- Hadis, Abdul dan Nurhayati. 2012. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: ALFABETA
- Hairiyah. 2015. *Konsep Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan*. Jurnal. Volume 4, No. 1
- Jawwad, M. Ahmad Abdul. 2006. *Manajemen Tim*. Jakarta : PT Syaamil Cipta Media
- Lolowang, R.M. 2008. *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (Mpmb) Di Sekolah Dasar Lingkungan Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Bolaang Mongondow*. Jurnal Varia Pendidikan. Volume 20, Nomor 1
- Maulida, Yulia Nurul. 2018, Skripsi, *Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mts Negeri 1 Grobogan*, Manajemen Pendidika Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013, *Standar Nasional Pendidikan*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses

- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2008 Tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 69 Tahun 2009 Tentang Standar Biaya
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan
- Praptni, Ninik. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial. 2014. *Pengelolaan sekolah berbasis mutu Studi situs di sma assalaam sukoharjo*. Jurnal. Volume 24, Nomor. 1
- Simanungkalit, Dina Rolanna. 2013. *Analisis Hubungan Kerjasama Tim Untuk Meningkatkan Efisiensi Kerja Pada PT Mitha Samudera Wijaya Medan*. Jurnal. Volume 1, Nomor 4
- Soleha, Aditya. 2010. *Proses Kerja Sama Tim Dalam Pengembangan Perpustakaan Sekolah : Studi Kasus Pada Sdn Pancoran 08 Jakarta*. Skripsi. Jakarta: Universitas Indonesia
- Sonal Agalwal, 2016, European Journal of Business, Economics and Accountancy, *IMPACT OF TEAMWORK ON ORGANIZATIONAL PRODUCTIVITY IN SOME SELECTED BASIC SCHOOLS IN THE ACCRA METROPOLITAN ASSEMBLY*, (Volume 04 Number 06

Sri Sarjana, Sri. 2014. *Pengaruh Kepemimpinan dan Kerja Sama Tim terhadap Etika Kerja Guru SMK*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Volume. 20, Nomor 2

Sugiono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*. Bandung: Alfabeta

Suharjo, Drajad. 2003. *Metodologi Penelitian Dan Penulisan Laporan Ilmiah*. Yogyakarta: UII Press.

Syukur, Fatah. 2013, *Manajemen Pendidikan Berbasis pada Madrasah*, Semarang: Pustaka Rizki Putra,

Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Jakarta: PT Imperial Bhakti Utama

Wahyu kusuma Pratiwi dan Dwiarko Nugrohoseno. 2014. *Pengaruh Kepribadian Terhadap Kerjasama Tim Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan*. Jurnal ilmu manajemen. Volume 2 Nomor 3

Widiyarti dan Suranto. 2009. *Konsep mutu dalam Manajemen pendidikan Vokasi*. Semarang: Sindur press

<https://www.scribd.com/document/352591546/Ditulis-Oleh-Deni-Solehudin>

<https://www.tebyan.net/newindex.aspx?pid=366385>

Lampiran I

PEDOMAN WAWANCARA

Waka Kurikulum Madrasah

A. IDENTITAS WAWANCARA

1. Nama : Laily Hidayah, S.Pd
2. Jabatan : Waka Kurikulum
3. Instansi : MA Uswatun Hasanah Semarang
4. Hari, tanggal : Senin, 9 Maret 2020

B. PERTANYAAN DAN JAWABAN

1. ***Apakah anggota tim yang terpilih kompeten?***

Jawab : “Menurut saya anggota tim yang terpilih sudah memenuhi standar kompetensi dan bidangnya”

2. ***Apakah anggota tim kompeten dalam menyelesaikan setiap masalah?***

Jawab : “Anggota tim juga sudah terbiasa menyelesaikan masalah-masalah di MA Uswatun Hasanah, dari awal dibentuk hingga sekarang saya mengamati perkembangan anggota tim”

3. ***Apakah tim dapat berkoordinasi dengan baik?***

Jawab : “Alhamdulillah koordinasinya juga baik, karena pada intinya walau sudah ada pembagian-pembagian tugas, saat pengerjaan kita bersama-sama”

4. ***Apakah anggota tim memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas anggota lainnya?***

Jawab : “Alhamdulillah koordinasinya juga baik, karena pada intinya walau sudah ada pembagian-pembagian tugas, saat pengerjaan kita bersama-sama”

5. ***Bagaimana perumusan visi, misi, dan tujuan MA Uswatun Hasanah Semarang?***

Jawab : “Merumuskan visi terlebih dahulu dengan memprediksi masalah dan kondisi madrasah saat ini.

Kemudian merumuskan misi sesuai dengan situasi dan kondisi serta tujuan yang diharapkan. Langkah selanjutnya setelah visi dan misi dirumuskan, maka merumuskan tujuan yang ingin dicapai sebagai penjabaran atau implementasi dari misi, visi misi bisa dilihat di web MA”

PEDOMAN WAWANCARA

Kepala Tata Usaha Madrasah

A. IDENTITAS WAWANCARA

1. Nama : Nuril Amalia, S.TP
2. Jabatan : Ka TU
3. Instansi : MA Uswatun Hasanah Semarang
4. Hari, tanggal : Senin, 24 Februari 2020

B. PERTANYAAN DAN JAWABAN

1. ***Apa saja program kerja yang dikerjakan teamwork di MA Uswatun Hasanah?***

Jawab : “Ada 8 program kerja, proker ini sesuai 8 SNP ”

2. ***Siapa saja anggota teamwork di MA Uswatun Hasanah?***

Jawab : “Kelompok kerja ini tersusun dari bapak kepala madrasah, kemudian Waka, staf TU, dan Guru di MA ”

3. ***Bagaimana susunan teamwork di MA Uswatun Hasanah?***

Jawab : “Kelompok kerja terbentuk dari penanggung jawab, ketua, sekretaris, bendahara, dan koordinator masing-masing standar nasional”

4. ***Apa saja bentuk program kerja yang dikerjakan oleh tim?***

Jawab : “tiap-tiap koordinator bertanggung jawab melaksanakan program-program kerja yang telah tercantum dalam RKM sesuai jadwal yang ada.”

5. ***Apa saja program kerja pada standar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan?***

Jawab : “programnya antara lain : menambah jumlah tenaga pendidik, memotivasi guru untuk menaikkan kualifikasi dari s-1 menjadi s-2, workshop untuk guru dan tenaga administrasi”

PEDOMAN WAWANCARA

Wali Kelas XII Madrasah

A. IDENTITAS WAWANCARA

1. Nama : Iis Sholikhati, S.Pd
2. Jabatan : Wali Kelas XII
3. Instansi : MA Uswatun Hasanah Semarang
4. Hari, tanggal : Jumat, 6 Maret 2020

B. PERTANYAAN DAN JAWABAN

1. ***Adakah Teamwork yang bertugas di MA Uswatun Hasanah?***

Jawab : “di MA Uswatun Hasanah ada tim yang bertugas mensukseskan RKM”

2. ***Apakah anggota tim yang terpilih kompeten?***

Jawab : “Kalau menurut saya pribadi, anggota-anggota yang dipilih memang sesuai dengan bidangnya, saya sendiri sudah biasa membantu Waka Kesiswaan dalam menjalankan tugas-tugasnya memenuhi standar isi di MA Uswatun Hasanah”

3. ***Apakah tim dapat berkoordinasi dengan baik?***

Jawab : “saya pribadi merasa koordinasinya bagus, saya sebagai koordinator pengembangan standar isi selalu dibantu anggota lain beserta bapak-ibu guru disini, sebaliknya saya juga ikut serja mensukseskan program kerja diluar tanggung jawab saya.”

4. ***Apa saja program pengembangan standar isi?***

Jawab : “program yang paling kami fokuskan saat ini adalah peningkatan jumlah siswa baru, kami sudah menyiapkan brosur yang kemudian kami bagikan lewat media social dan kepada wali murid”

Lampiran II

**PEDOMAN OBSERVASI
MANAJEMEN TEAMWORK DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MA
USWATUN HASANAH SEMARANG**

Instansi : MA Uswatun Hasanah

Hari, Tanggal : Senin, 16 Maret 2020

Observator : Eko Juni Setyawan

No.	Kegiatan	Ya	Tidak
1	Ketua tim dapat menyelesaikan konflik	√	
2	Tim dapat berkoordinasi dengan baik	√	
3	Keanekaragaman keterampilan dari anggota	√	
4	Anggota mampu menyelesaikan tugas dengan baik	√	
5	Program Standar kompetensi lulusan berjalan dengan baik	√	
6	Program Standar isi berjalan dengan baik	√	
7	Program standar proses berjalan dengan baik	√	
8	Program standar pendidik dan tenaga kependidikan berjalan dengan baik	√	
9	Program standar sarpras berjalan dengan baik	√	
10	Program standar pengelolaan berjalan dengan baik	√	
11	Program standar pembiayaan	√	

	berjalan dengan baik		
12	Program standar penilaian berjalan dengan baik	√	

Lampiran III

Rencana Kerja Madrasah

BAB IV
PROGRAM KERJA
MADRASAH

A. PROGRAM SASARAN, INDIKATOR DAN KEGIATAN

No	Program	Sasaran	Indikator Output	Kegiatan
1	Peningkatan standar on	1. Peningkatan jumlah siswa baru	1. Siswa baru setiap tahun mencapai 25 orang per kelas/tingkat 4 program	1. Mempromosikan program ke masyarakat 2. Menyelenggarakan program ke masyarakat 3. Mengadakan evaluasi program secara berkala 4. Memberikan honor
2		2. Peningkatan persentase kelulusan siswa sebesar 75% dari 90% menjadi 95%	2. Persentase kelulusan siswa 95%	1. Melaksanakan KRM yang berorientasi pada masyarakat 2. Melaksanakan KRM 3. Dengan menggunakan sumber daya yang ada 4. Menjalankan kerjasama dengan masyarakat dan lembaga lain yang ada
4		4. Peralihan siswa pindah-pindah an keabsorpsi, baik dari minat persembada	4. Mempromosi salah satu program keabsorpsi, baik dari minat persembada	1. Mempromosi program keabsorpsi keabsorpsi, baik dari minat persembada 2. Menjalankan kerjasama dengan masyarakat dan lembaga lain yang ada
5		5. Peningkatan kompetensi siswa dalam bidang akademik	5. Mempromosi kelengkapan belajar pada tiap-tiap mata pelajaran	1. Mempromosi kelengkapan belajar pada tiap-tiap mata pelajaran 2. Menjalankan kerjasama dengan masyarakat dan lembaga lain yang ada
6		6. Peningkatan program kegiatan minat dari hasil siswa	6. Meneliti program kegiatan dalam klub/kegiatan minat dari hasil siswa	1. Meneliti program keabsorpsi yang ada 2. Menjalankan kerjasama dengan masyarakat dan lembaga lain yang ada

2	Peningkatan standar proses	1	Penelitian siklus dan RPP secara timbal balik untuk semua mata pelajaran	1	Terdapatnya siklus dan RPP semua mata pelajaran	1	Membuatkan model bagi guru yang sudah mempunyai pengalaman mengajar model sejenis
		2	Pelaksanaan KKM dengan model pembelajaran/keaktifan	2	Nilai rata-rata (RAM) tingkat RPP tidak sama dengan sebelumnya	2	Mengadakan work shop tentang model pembelajaran/keaktifan
		3	Semua guru membuat pembelajaran PAKEM	3	Dampaknya pembelajaran PAKEM	3	Melaksanakan KKM yang konsisten yang merupakan PAKEM
		4	Melaksanakan supervisi guru secara berkala	4	Dampaknya supervisi guru	4	Terdapatnya supervisi guru minimal satu kali pada satu semester
3	Peningkatan Jumlah Pendidik dan Kependidikan	1	Peningkatan jumlah tenaga pendidik serta dengan kualifikasi pendidikan	1	Mengikuti semua Pendidik untuk dengan kualifikasi pendidikan pada semua tingkat/tingkat	1	Melakukan jumlah tenaga Pendidik yang kualifikasi pendidikan
		2	Kemampuan guru/keaktifan S-1 mencapai 5-7 dari 4 orang mencapai 10 orang	2	Jumlah guru/keaktifan S-2 mencapai 10 orang	2	Mencolokkan orang guru untuk kualifikasi Pendidiknya dan tingkat S-2
		3	Peningkatan jumlah karya inovatif guru	3	Karya inovatif guru mencapai 15% setiap tahun	3	Workshop pembuatan karya inovatif guru
4	Peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan	4	Tingkat pendidikan 90% tenaga pendidikan atas diteliti	4	Melakukan penelitian pendidikan dan pelatihan tenaga kependidikan		

4	Pergerakan Merasa dan Panasnya	1 Pernahkan jumlah nyala dan kayu gres yang lebih pada setiap kelas	1 Sering kelas mempunyai nyala dan kayu gres	1 Meneliti nyala kayu gres
		2 Pernahkan belajar di Pusatnya kelas	2 Sering kelas mempunyai belajar	1 Meneliti belajar pada setiap kelas
		3 Pernahkan belajar kawat berwujud 5 unit	3 Alumni kawat berwujud 5 unit	1 Meneliti 5 unit kawat
		4 dan siswa pada semua media pelajaran	4 Membaca mempunyai belajar gres dan siswa pada semua media pelajaran	1 Meneliti pada semua dengan keberhasilan pada setiap pelajaran
		5 Pernahkan jumlah belajar refleksi gres dan siswa	5 Membaca mempunyai belajar refleksi gres dan siswa	1 Meneliti belajar refleksi siswa dengan keberhasilan pada setiap pelajaran
		6 Pernahkan pelajaran kawat media gres, air dan siswa	6 Membaca mempunyai pelajaran kawat media gres, air dan siswa	1 Meneliti pelajaran kawat media gres, air dan siswa

5	Pengembangan Pembinaan	1	Pengadaan sumber dana non sifat riil	1	Melakukan Alokasi sumber dana non sifat riil	1	Mengembangkan laporan dan bentuk Melakuk dan upaya pemenuhan sumber dan upaya pemenuhan
		2	Pembinaan dan kegiatan masyarakat	2	Dana kegiatan masyarakat berwujud	3	Mengembangkan kegiatan yang riil untuk Masyarakat yang berwujud Dana kegiatan masyarakat pembinaan pemenuhan terwujud Kantor tidak ada sumber masyarakat Membantu terwujud dan
6	Pengembangan etanol komposit	1	Pengakuan nilai nilai riil sebesar 1,20	1	Melakukan pengumpulan yang sederhana	1	Mengembangkan bentuk sumber daya yang mampu
		2	Pengakuan nilai nilai riil riil sebesar 1,20 untuk semua mata pelajaran	2	Lengkap dan mudah	2	Membantu pemenuhan yang riil yang riil sederhana
		3	Lakukan mudah riil riil sederhana	3	Melakukan pengumpulan yang yang riil riil riil	3	Membantu riil riil riil riil Membantu bentuk sumber daya yang Membantu riil riil riil riil

Lampiran IV

Jadwal Program Dan Kegiatan Madrasah

JADWAL PROGRAM DAN KEGIATAN MADRASAH

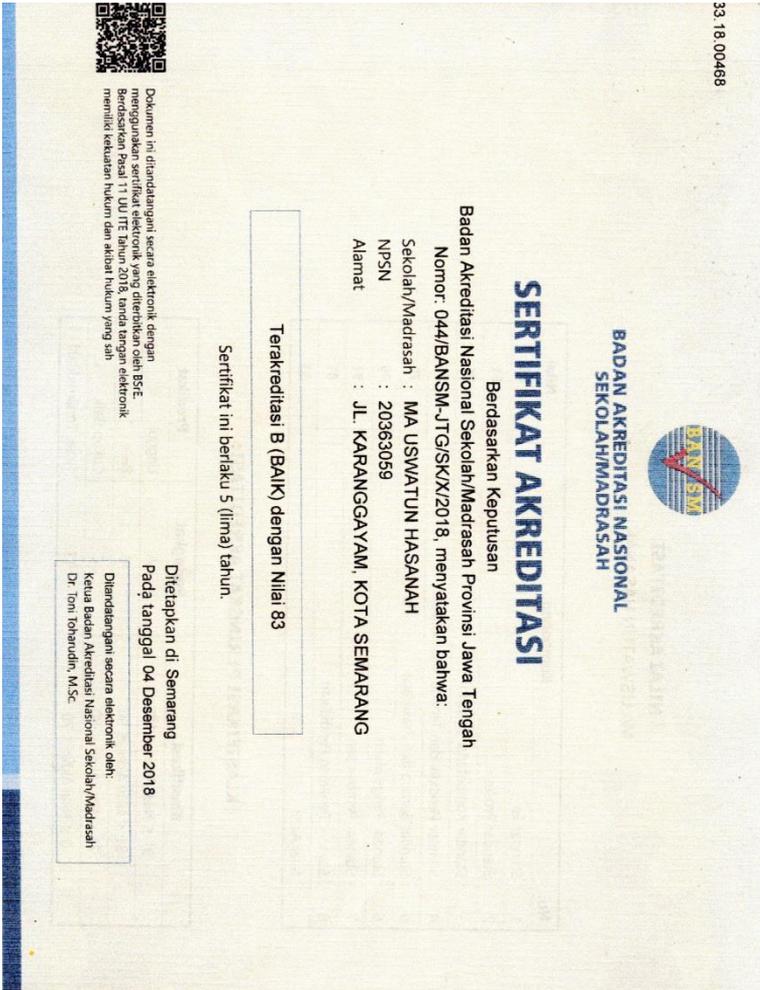
No	Program/Kegiatan	2016/2017		2017/2018		2018/2019		2019/2020	
		I	II	I	II	I	II	I	II
A	Pengembangan standar isi								
1	Membuat buku		√		√		√		√
2	Melakukan KBM yang berorientasi dan mengembangkan	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Menyusun program Pengembangan kecerdasan badan dan minat		√				√		
4	Memotivasi kesadaran guru untuk membuat program peningkatan kompetensi siswa		√				√		
5	Menyusun program ekstrakurikuler	√							
6	Pelaksanaan bimbingan konseling oleh guru BK	√	√	√	√	√	√	√	√
	B Pengembangan standar proses								
1	Memberikan reward bagi guru		√				√		
2	Mengadakan workshop tentang model pembelajaran Saintifik						√		
3	Melakukan KBM yang berorientasi yang menerapkan	√	√	√	√	√	√	√	√

PAIKEM									
4	Melaksanakan supervisi guru								✓
C Peningkatan tenaga pendidik dan kependidikan									
1	Meningkatkan jumlah tenaga Pendidik								
2	Mengurangi guru untuk menaikkan kualitas Pendidikannya ke S-2	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Workshop pembiasaan karya inovatif guru				✓				
4	Melaka sarana pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kependidikan				✓				✓
D Pengembangan sarana dan prasarana									
1	Membeli meja kursi guru								
2	Membeli locker pada setiap kelas				✓				
3	Membeli 5 unit almari				✓	✓	✓	✓	✓
4	Mengediakan buku mata pelajaran	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Mengediakan buku referensi	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Membuat posteran kelas untuk guru, staff, dan siswa				✓				
E Pengembangan Penbinaan									
1	Mengoptimalkan kompetensi dan kamin Madrasah	✓		✓					✓
2	Mengajukan proposal pembenahan dana kegiatan kepada pemda			✓					
F Pengembangan standar kompetensi lulusan									

5	Melakukukan Ujiin Xedreneh seusl jedsul yang dmedidun		✓		✓		✓		✓		✓		✓
6	Melakukukan Ujiin medidun seusl jedsul yang di medidun		✓		✓		✓		✓		✓		✓
7	Melakukukan Esyehus medidun komputer		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Lampiran V

Gambar 1.3 Sertifikat dan nilai Akreditasi tahun 2018



NILAI AKREDITASI
MA USWATUN HASANAH

No.	Komponen	Nilai
1	Standar Isi	92
2	Standar Proses	81
3	Standar Kompetensi Lulusan	76
4	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	83
5	Standar Sarana dan Prasarana	70
6	Standar Pengelolaan	90
7	Standar Pembinaan	97
8	Standar Penilaian Pendidikan	81
	Nilai Akhir	83

KLASIFIKASI PERINGKAT AKREDITASI:

Klasifikasi	Peringkat	Predikat
91 ≤ Nilai Akhir ≤ 100	A	Unggul
81 ≤ Nilai Akhir ≤ 90	B	Baik
71 ≤ Nilai Akhir ≤ 80	C	Cukup Baik
0 ≤ Nilai Akhir ≤ 70	TT	Tidak Terakreditasi

Lampiran VI

Gambar 1.4 Rapat pembentukan Kelompok Kerja RKM



Lampiran VII

Gambar 1.5 Rapat program kerja





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof Dr. Hamka (Kampus 11) Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-2881/un.10.3/J.3/PP.0.9/07/2017

Semarang, 25 Juli 2017

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,

1. **Dr. Fahrurrozi, M.Ag**
 2. **Dr. H. Syaifudin Zuhri, M.Ag**
- di Semarang

Assalamualaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa :

Nama : Eko Juni Setyawan

NIM : 133311023

Judul : **KERJA TIM DALAM PENINGKATAN MUTU
PENDIDIKAN DI SMK PONDOK PESANTREN
(PONTREN) DARUSSALAM DEMAK**

Dan menunjuk : **Dr. Fahrurrozi, M.Ag** sebagai Pembimbing I
Dr. H. Syaifudin Zuhri, M.Ag sebagai Pembimbing II

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

A.n. Dekan
Mengetahui
Ketua Prodi MPI



Dr. Fahrurrozi, M.Ag
NIP. 19770816 200501 1 033

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan



YAYASAN DARUL HUSNA
Akte No. 15/ 2016 dan Kep MENKUMHAM Nomor AHU-0000196.AH.01.05.Tahun 2016

MA. USWATUN HASANAH

Manggang Wetan Rt 2/ 4, Kec. Tugu, Kota Semarang KP. 50156 Telp (024) 8666039

SURAT KETERANGAN

Nomor: 468/ MA. UH/III /2020

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat nomor B-1385/Un.10.3/D.1/PP.00.9/ /2020 dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Tentang permohonan Ijin Riset.

Bersama ini, Kepala MA Uswatun Hasanah Kota Semarang menerangkan bahwa telah diadakan penelitian oleh

Nama : Eko Juni Setyawan

NIM : 133311023

Judul : "Manajemen Teamwork Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Uswatun Hasanah Semarang

Pada

Tanggal : 24 Februari s/d 24 Maret 2020

Tempat : MA Uswatun Hasanah Semarang

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 19 Maret 2020

Kepala Madrasah,


H. M. M. M. M., S.Ag., S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B - 1385 /Un.10.3/D.1/ PP.00.9/ /2020 21 Februari 2020
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Eko Juni Setyawan
NIM : 133311023

Yth.
Kepala Madrasah Aliyah Uswatun Hasanah Semarang
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami
hadapkan mahasiswa :

Nama : Eko Juni Setyawan.
NIM : 133311023
Alamat : Desa Karangmlati RT. 04 RW. 01 Kec. Demak Kab. Demak
Judul skripsi : Manajemen Teamwork Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di
Madrasah Aliyah Uswatun Hasanah Semarang

Pembimbing :
1. Dr. Fahrurrozi, M.Ag
2. Agus Kunaifi, M. Ag

Mahasiswa tersebut membutuhkan data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun,
oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan riset selama 1
bulan, mulai tanggal 24 Februari 2020 sampai dengan tanggal 24 Maret 2020.
Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

Certificate

Nomor : B-0013/Um10.G/P3/PP.00.9/01/2017

This is to certify that

EKO JUNI SETYAWAN
Student Reg. Number: 133311023

the TOEFL Preparation Test

conducted by

*Language Development Center of State Islamic University (UIN) "Walisongo"
Semarang*

On November 8th, 2016

and achieved the following scores:

<i>Listening Comprehension</i>	<i>Structure and Written Expression</i>	<i>Reading Comprehension</i>	<i>Total</i>
43	38	39	400

Semarang, January 3rd, 2017

Director,



Dr. H. Muhammad Saifulloh, M.Ag.
SEMANG-19500321 199603 1 003

Certificate Number : 120170013

© TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

شهادة

B-4607/Un.10.0/P3/PP.00.9/12/2017

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

EKO JUNI SETYAWAN : الطالب

Demak, 16 Juni 1995 : تاريخ و محل الميلاد

133311023 : رقم القيد

قد نجح في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ٥ ديسمبر ٢٠١٧

بتقدير: مقبول (٣٠٠)

وحررت له الشهادة بناء على طلبه.

١٤ ديسمبر ٢٠١٧

مدير،

الحاج محمد سيف الله الحاج

رقم التوظيف : ١٩٧٠٠٣٢١١٩٩٦٠٣١٠٠٣

ممتاز : ٤٥٠ - ٥٠٠
جيد جدا : ٤٠٠ - ٤٤٩
جيد : ٣٥٠ - ٣٩٩
مقبول : ٣٠٠ - ٣٤٩
راسب : ٢٩٩ وأدناها

رقم الشهادة : 220172137





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
 LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
 KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
 Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185
 telp/fax: (024) 7615923, website: lppm.walisongo.ac.id, email: lp2m@walisongo.ac.id

PIAGAM

Nomor : B-289/Un.10.0/L./PP.03.06/05/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa :

Nama : **EKO JUNI SETYAWAN**

NIM : **133311023**

Fakultas : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan ke-8 Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017 dari tanggal 29 Maret 2017 sampai tanggal 12 Mei 2017 di Kabupaten Semarang, dengan nilai :

84 (..... **4,0 / A**)

Semarang, 19 Mei 2017

Agenda,

 Dr. H. Sholihan, M.Ag.
 NIP. 19600604 199405 1004



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Eko Juni Setyawan
2. Tempat & tanggal lahir : Demak, 16 Juni 1995
3. Alamat Rumah : Ds. Karangmlati RT 04/RW
01
Kec. Demak Kab. Demak
4. HP : 08995986473

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a. TK Kuncup Mekar 1 Demak, Lulus tahun 2001
 - b. SDN Karangmlati 2 Demak, Lulus tahun 2007
 - c. SMPN 3 Demak, Lulus tahun 2010
 - d. SMKN 1 Demak, Lulus tahun 2013
 - e. Jurusan MPI FITK UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non Formal:
 - a. Madrasah Diniyah Fatkhul Hidayah Mangunjiwan Demak

Semarang, 16 Maret 2020


Eko Juni Setyawan
133311023